

**UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU  
MELALUI PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI  
DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MALANG**

**Oleh:**

**FARIDILLA ANISATUS SHOLIKHA**

**NIM. 08110118**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

**UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU  
MELALUI PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI  
DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri (UIN) Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd I)

Oleh:  
**Faridilla Anisatus Sholikha**  
NIM. 08110118



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU  
MELALUI PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI  
DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Faridilla Anisatus Sholikha**

NIM. 08110118

Telah Disetujui Pada Tanggal: 20 Januari 2012

Oleh:

Dosen Pembimbing

**Dr. Moh. Padil, M.Ag**

NIP. 196512051994031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam,

**Drs. Moh. Padil, M. Ag**

NIP. 196512051994031003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU  
MELALUI PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI  
DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Faridilla Anisatus Sholikha (08110118)  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Juli dan  
dinyatakan  
**LULUS**  
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Penguji**

Prof. Dr. H. Baharuddin M. Pd. I

: \_\_\_\_\_

NIP. 0811366242

**Sekretaris**

Dr. Moh. Padil. M.Ag

: \_\_\_\_\_

NIP. 196512051994031003

**Pembimbing**

Dr. Moh. Padil. M.Ag

: \_\_\_\_\_

NIP. 196512051994031003

**Penguji Utama**

Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

: \_\_\_\_\_

NIP. 196510061993032003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. M. Zainuddin, MA.**  
**NIP. 19620507 199503 1 001**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam, ku persembahkan karya ini kepada:**

Ibunda dan Ayahanda yang selalu memberikan yang terbaik untukku mulai dari kecil hingga saat ini, doa, motivasi, materi, perhatian serta bantuan berupa apapun, sehingga suksesnya studi ini.

Kakak terbaikku Siti Mutmainah, yang selalu memberikan dorongan motivasi, materi, doa, adikku (A.Iqbal Tawakkal), dan Keponakan-keponakanku tercinta (Dini Maulida Fikriya yang selalu merelakan leptopnya untuk terselesaikannya sekripsi ini, Atana Ahmil Nahdiyah, Naura Azka Mariza) yang mendukung dan mendorong akan suksesnya studi.

Sahabat-sahabat terbaikku yang tak pernah lelah memberikan semangat, nemenin lembur, ide-ide kreatif, nganter observasi (Rina sito resmi, Rostiana Indah, Layla Fitriya, Vella, Waziratul Afifah). Teman seperjuangan mulai dari kecil hingga beranjak dewasa (Kholida Fitrotul Qowim, Trimulyani, Ifrochan Affandi, Anam, Mamik, Munir, maria, Nirma Intan). Teman-Teman sekelasku Budhe Lintank (yang tak bosan support n observasi penelitian) dan yang lain, yang gokil-gokil, suka mbolang, kuliner, tapi kita adalah teman seperjuangan Rekk. Mereka semua insya Allah tidak akan pernah saya lupakan dan do'akan, semoga kita semua dapat berteman tidak hanya didunia saja akan tetapi juga berteman di akhirat. Amin... .

## MOTTO

Allah SWT berfirman:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ۚ  
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ  
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ فَإِذَا فَرَغْتَ  
فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

Artinya:

1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,
2. Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,
3. Yang memberatkan punggungmu?
4. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,
5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. AL-Insyirah: 1-8)

## NOTA DINAS

Dr. MOh. Padil, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Faridilla Anisatus Sholikhah

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Faridilla Anisatus Sholikhah

NIM : 08110118

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang 15 Februari 2012

Faridilla Anisatus Sholikhah



## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim,*

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dimana dengan rahmad, taufik serta ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul:

### **UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU MELALUI PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan oleh Allah kepada Junjungan Besar Nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. **Bapak dan Ibu tercinta**, selaku orang tua yang telah mengasuh, membimbing, mengarahkan, membiayai dan mendoakan dalam setiap langkahku dengan ketulusan hati serta kasih sayang yang tiada terbatas demi terselesaikannya skripsi ini dan tercapainya cita-citaku.
2. **Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo**, selaku Pj. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. **Bapak Dr. H. M. Zainudin M.A**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang serta segenap dosen Fakultas Tarbiyah yang telah

memberikan bimbingan dan pelayanan selama penulis menempuh masa perkuliahan.

4. **Bapak Dr. Moh. Padil. M.Ag** , selaku dosen pembimbing dan ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. **Bapak Drs. Sunarto, M.Ag**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang yang telah meluangkan tenaga dan waktu serta telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang guna penyusunan skripsi ini.
6. **Bapak-Ibu Dosen, karyawan dan Mahasiswa-Mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi**, yang telah banyak membantu guna suksesnya penelitian ini.
7. **Segenap saudara, sahabat dan semua pihak** yang telah banyak membantu dan menyumbangkan ide-ide cerdas dalam penulisan skripsi ini.

Atas keihlasan dan ketulusan hati semuanya yang telah membantu penulis, penulis doakan "*Jazaakumullaahu Khoiro al-Jazaa*".

Akhir kata penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca, dan semoga tulisan sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Malang, 15 Februari 2012

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PERSETUJUAN -----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	iv
MOTTO -----	v
NOTA DINAS -----	vi
SURAT PERNYATAAN -----	viii
KATA PENGANTAR -----	x
DAFTAR ISI -----	xi
DAFTAR TABEL -----	xiv
DAFTAR GAMBAR -----	xvii
DAFTAR LAMPIRAN -----	xviii
ABSTRAK -----	xix
ABSTRACT -----	xxi
BAB I: PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang -----	1
B. Rumusan Masalah -----	3
C. Tujuan Penelitian -----	4
D. Manfaat Penelitian -----	4
E. Definisi Operasional -----	4
F. Ruang Lingkup Pembahasan -----	5
G. Sistematika Pembahasan -----	6

<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b> -----	8
A. Upaya Meneingkatkan Profesionalisme Guru -----	8
B. Langkah-Langkah Peningkatan Profesionalitas Guru -----	28
 <b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> -----	 42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian -----	42
B. Kehadiran Peneliti -----	43
C. Sumber Data yang Diperoleh -----	44
D. Teknik Pengumpulan Data -----	46
E. Analisis Data -----	47
F. Keabsahan Data -----	48
G. Tahap-Tahap Penelitian -----	49
H. Tahap Analisis Data -----	59
 <b>BAB IV: PEMAPARAN DATA</b> -----	 51
A. Profil Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang -----	51
B. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang -----	58
C. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang -----	58
D. Struktur Organisasi, Pimpinan dan Staf Pengelola Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang ....	59
E. Keadaan Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang -----	60
F. Keadaan Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang -----	63

G. Keadaan Mahasiswa Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang -----	65
H. Pemaparan Data Hasil Wawancara -----	66
 BAB V: PEMBAHASAN -----	 77
A. Pelaksanaan Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang ... -----	77
B. Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang -----	81
C. Analisis Data -----	86
 BAB VI: PENUTUP -----	 88
A. Kesimpulan -----	88
B. Saran-Saran -----	89
 DAFTAR PUSTAKA -----	 90
 LAMPIRAN-LAMPIRAN -----	 93

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Model Pengembangan Guru -----	29
Tabel 2 : Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Beasiswa Pemerintah Provinsi Angkatan Pertama Tahun Ajaran 2007-2008 -----	105
Tabel 3 : Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Beasiswa Pemerintah Provinsi Angkatan Kedua Tahun Ajaran 2008-2009 -----	106
Tabel 4 : Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Beasiswa Pemerintah Provinsi Angkatan Ketiga Tahun Ajaran 2010-2011 -----	107
Tabel 5 : Sebaran Mata Kuliah Program Fasilitas Peningkatan Kualitas Guru Diniyah/Pondok Pesantren Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Semester I -----	109
Tabel 6 : Sebaran Mata Kuliah Program Fasilitas Peningkatan Kualitas Guru Diniyah/Pondok Pesantren Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Semester II -----	110
Tabel 7 : Sebaran Mata Kuliah Program Fasilitas Peningkatan Kualitas Guru Diniyah/Pondok Pesantren Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Semester III -----	111
Tabel 8 : Sebaran Mata Kuliah Program Fasilitas Peningkatan Kualitas Guru Diniyah/Pondok Pesantren Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Semester IV -----	112
Tabel 9 : Sebaran Mata Kuliah Program Fasilitas Peningkatan Kualitas Guru Diniyah/Pondok Pesantren Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah	

	Malang Semester V -----	113
Tabel 10 :	Sebaran Mata Kuliah Program Fasilitas Peningkatan Kualitas Guru Diniyah/Pondok Pesantren Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Semester VI -----	114
Tabel 11 :	Sebaran Mata Kuliah Program Fasilitas Peningkatan Kualitas Guru Diniyah/Pondok Pesantren Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Semester VI -----	115
Tabel 12 :	Sebaran Mata Kuliah Program Fasilitas Peningkatan Kualitas Guru Diniyah/Pondok Pesantren Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Semester VIII -----	116
Tabel 13 :	Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah Program Beasiswa Pemprov Jatim Angkatan 2007/2008 Semester V (2009/2010) -----	117
Tabel 14 :	Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah Program Beasiswa Pemprov Jatim Angkatan 2007/2008 Semester VI (2009/2010) -----	119
Tabel 15 :	Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah Program Beasiswa Pemprov Jatim Angkatan 2007/2008 Semester VII (2009/2010) -----	121
Tabel 16 :	Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah Program Beasiswa Pemprov Jatim Angkatan 2008/2009 Semester V (2009/2010) -----	123
Tabel 17 :	Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah Program Beasiswa Pemprov Jatim Angkatan 2008/2009 Semester VI (2009/2010) -----	127
Tabel 18 :	Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah Program Beasiswa Pemprov Jatim Angkatan 2008/2009 Semester VII (2009/2010) -----	129
Tabel 19 :	Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah Program Beasiswa Pemprov Jatim Angkatan 2010/2011 Semester V -----	131
Tabel 20 :	Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah Program Beasiswa Pemprov Jatim Angkatan 2010/2011 Semester V -----	134

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	: Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Sedang Berdiskusi Tentang Materi Pembelajaran -----	137
Gambar 2	: Gambar Salah Satu Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Sedang Mengeluarkan Pendapat tentang Materi yang Sedang Didiskusikan -----	138
Gambar 3	: Metode Debat Antar Mahasiswa yang Sedang Berlangsung -----	138



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Interview, Observasi dan Dokumentasi -----	92
Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara-----	95
Lampiran 3 : Jumlah dan Nama-Nama Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Angkatan Pertama Hingga Angkatan Ke Tiga -----	105
Lampiran 4 : Sebaran Mata Kuliah Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang -----	109
Lampiran 5 : Rekapitulasi KHS Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Angkatan Pertama Hingga Angkatan Ke Tiga Semester V-VII -----	117

## ABSTRAK

Sholikha, A. Faridilla. 2012. Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Program Beasiswa Pemerintah Provinsi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. *Skripsi*, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, Fakultas: Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Padil. M.Ag.

Kata-kata kunci: Upaya Peningkatan Professional Guru, dan Guru Professional.

Pendidikan yang maju tidak lepas dari peran guru yang professional. Sebab itu, memberdayakan guru dalam dunia pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk perkembangan dan peningkatan profesionalitas guru. Sebab guru professional merupakan hal yang penting dan utama bagi keberhasilan bagi sistem pendidikan.

Peningkatan kualitas guru-guru yang ada di Indonesia, perlu adanya peningkatan profesionalitas guru yang hasilnya akan kembali pada meningkatnya sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Berawal dari pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui Program Beasiswa Pemerintah Provinsi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan peningkatan profesional guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara / interview, dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data digunakan metode deskriptif kualitatif, yakni uraiannya didasarkan pada gejala-gejala yang tampak. Peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang sudah berjalan dengan baik. Upaya-Upaya yang telah dilakukan adalah tidak membedakan materi ajar antara mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi dengan mahasiswa reguler, memberikan mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi, tiap semester Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang mengadakan kuliah tamu, kuliah perdana dan beberapa seminar-seminar yang wajib diikuti oleh mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi, sarana penunjang yang disediakan tidak dibedakan dengan mahasiswa reguler yang harus digunakan oleh mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi untuk peningkatan profesionalitasnya,

mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi di izinkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada untuk pengembangan bakatnya, sistem perkuliahan yang dituntun delapan semester harus sudah selesai. Diadakannya praktek mengajar di micro teaching atau PPL, diadakannya praktek mengajar disekolah-sekolah atau PPL dan KKN (pengabdian masyarakat), adanya beberapa mata kuliah bersyarat yang tidak bisa diambil ketika mata kuliah yang disyaratkan belum lulus atau masih mengulang.

## ABSTRACT

Sholikha, A. Faridilla. 2012. The Way To Increase Professionalism Of The Teacher Through the Provincial Government Scholarship Program in the Faculty of Islamic University of Malang. Thesis, Department: Islamic Education, Faculty: Tarbiyah State Islamic University Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang. Supervisor: Dr. Moh. Padil. M.Ag.

Key words: the improvement of professional teachers and professional teachers.

Advanced education can not be separated from the role of a professional teacher. Therefore, to empower the teachers in education world is very important for the development and improvement of teacher professionalism. Therefore professional teachers is important and primary to the success of the education system.

Improve the quality of the teachers come in Indonesia, there is need for increased professionalism of teachers who will return the results to an increase in the existing education system in Indonesia. Starting from this idea that the authors are interested to conduct research on: Improving Teacher Professionalism Through the Provincial Government Scholarship Program in the Faculty of Islamic University of Malang. The purpose of this study was to know and describe the implementation of the professional improvement of teachers through the provincial government's scholarship program at the Faculty of Islamic University of Malang.

In this study, the authors used a qualitative approach to data collection techniques through observation, interview or interviews, and documentation. The data used to analyze the qualitative descriptive methods, namely the description is based on the symptoms that appear. Researchers attempted to paint back the data collected on the improvement of professional teachers through faculty scholarship program the provincial government of Islamic religion at the University of Muhammadiyah Malang.

Based on the results of the analysis can be conclusion the way to increase the professionalism of the teachers through the provincial government scholarship programs in fakulty of Islamic University of Muhammadiyah Malang are already good. The efforts have been made is that teaching materials do not difference between the provincial government scholarship students with regular students, give the materials suit the needs of the provincial government scholarship student, every semester the Department of Tarbiyah Faculty of Islamic University of Malang hold guest lectures, the first lectures and some seminars which is mandatory for the provincial government scholarship students, supporting practices are not different by the regular students have to be used by the provincial government scholarship students to increase professionalism , the provincial government scholarship students be allowed to participate in extracurricular exist for the development of his talent,

system must have completed eight semesters. Therefore motivations is needed, the holding of teaching practice in micro teaching or PPL, the holding of teaching practice in schools or PPL and KKN, given some conditional subject that can not be take when the required courses have not graduated or are still repeating.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menghadapi pesatnya persaingan pendidikan di era global ini, semua pihak perlu menyamakan pemikiran dan sikap untuk mengedepankan peningkatan mutu pendidikan. Pihak-pihak yang ikut meningkatkan mutu pendidikan adalah pemerintah, masyarakat, kalangan pendidik serta semua subsistem bidang pendidikan yang harus berpartisipasi mengejar ketertinggalan maupun meningkatkan prestasi yang telah diraih. Mutu pendidikan di Indonesia sangat erat kaitannya dengan tingkat keprofesionalan guru yang itu sendiri. Dari pihak yang disebutkan di atas, dalam pembahasan tulisan ini yang disoroti hanya masalah yang mengacu pada upaya pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan profesional guru di Indonesia, karena Permasalahan guru di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masalah mutu profesionalisme guru yang masih belum memadai dan jelas hal ini ikut menentukan mutu pendidikan nasional.

Pemerintah sudah melakukan banyak upaya seperti yang dilakukan pemerintah adalah program beasiswa yang dikeluarkan pemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia melalui peningkatan

keprofesionalan guru. Dengan program beasiswa dari pemerintah ini, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan program-program pemerintah ini memiliki target dan sasaran peningkatan kualitas profesional guru dalam berbagai dimensi pengetahuan dan ketrampilan.

Upaya meningkatkan profesionalisme guru di institusi pendidikan, peningkatan motivasi kerja, kinerja atau produktivitas kerja, dan pemberian berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi kepada para guru sangat diperlukan. Selain itu, juga diperlukan kebijakan pemerintah dalam pengembangan sumberdaya manusia melalui profesionalisasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan mutu guru dan mutu pendidikan.<sup>1</sup> Ada lima upaya dalam meningkatkan mutu guru, yaitu meningkatkan kemampuan professional, upaya professional, kesesuaian waktu yang dicurahkan untuk kegiatan professional, kesesuaian antara keahlian dan pekerjaannya, dan kesejahteraan yang memadai.<sup>2</sup> Upaya peningkatan profesionalisme guru juga harus dilakukan secara sistematis, dalam arti direncanakan secara matang, dilaksanakan secara taat asas, dan dievaluasi secara objektif.<sup>3</sup>

Dalam dewasa ini banyak sekali kinerja-kinerja guru yang dianggap tidak professional sehingga proses belajar mengajar dikatakan

---

<sup>1</sup> Muhadjir. *Perencanaan dan kebijakan pengembangan SDM*.(Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992) hlm. 119

<sup>2</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 8

<sup>3</sup> Ibrahim Bafadal. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) hlm. 7

kurang berhasil. Dan karena itu pemerintah mengupayakan peningkatan-peningkatan professional guru melalui program-program beasiswa, seperti program beasiswa pemerintah provinsi. Dengan harapan melalui program ini dapat mencetak sarjana-sarjana berkualitas dan menjadi guru professional. Namun adanya program beasiswa yang dapat diselesaikan selama tiga setengah tahun dan perkuliahannya hanya satu minggu tiga kali pertemuan, dengan jam perkuliahan yang pendek, dengan adanya program beasiswa itu dapat mencetak sarjana-sarjana pendidikan yang berkualitas dan setara dengan perkuliahan regular meskipun jam perkuliahan sangatlah jauh berbeda dengan jam perkuliahan regular.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan program beasiswa pemerintah provinsi fakultas agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang?
2. Bagaimana meningkatkan professional guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi fakultas agama islam di Universitas Muhammadiyah Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan peningkatan profesional guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.



2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan peningkatan profesional guru melalui program pemerintah provinsi Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang upaya peningkatan profesional guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Peneliti sendiri, sebagai tambahan khazanah keilmuan baru berkaitan dengan upaya peningkatan profesional guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini, berikut dijelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan. Kata kunci tersebut adalah: upaya peningkatan profesional guru, dan guru profesional.

- Upaya peningkatan profesional guru adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, kepala sekolah, atau pihak-pihak yang ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk meningkatkan profesional guru.

- Guru professional adalah, pertama, keinginan untuk menjunjung tinggi mutu pekerjaan (job quality). Kedua, menjaga harga diri dalam melaksanakan pekerjaan. Ketiga, keinginan untuk memberikan layanan kepada masyarakat melalui karya profesionalnya<sup>4</sup>.

#### **F. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Permasalahan peningkatan professional guru sangatlah kompleks, oleh karena itu peneliti membatasi pada permasalahan upaya peningkatan professional guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang. Mulai dari upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dengan memberikan beasiswa dan upaya yang dilakukan oleh Fakultas Agama Islam dalam mencetak sarjana pendidikan agama islam yang profesional.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan isi desain ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

**BAB I** Merupakan pendahuluan, didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

---

<sup>4</sup> Mochtar Buchari. *Pendidikan dalam Pembangunan*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994) hlm. 41

penelitian, ruang lingkup, keterlibatan penelitian dan definisi operasional.

**BAB II** Mendiskripsikan kajian pustaka, konsep upaya pengembangan professional guru

**BAB III** Metodologi penelitian, jenis dan pendekatan yang digunakan, kehadiran peneliti, sumber data, teknis pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

**BAB IV** Pemaparan data hasil penelitian yang memaparkan tentang gambaran umum Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang program beasiswa Pemprov yang didapatkan dilapangan baik berupa data hasil wawancara yang kemudian akan dibahas pada bab v

**BAB V** Pembahasan hasil penelitian dan analisis, merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan dikaitkan dengan teori yang ada.

**BAB VI** Merupakan bab terakhir yang berisi penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Pengembangan profesional tenaga pendidik dimaksudkan untuk memenuhi tiga kebutuhan, *pertama*, kebutuhan sosial untuk meningkatkan kemampuan sistem pendidikan yang efisien dan manusiawi, serta melakukan adaptasi untuk menyusun kebutuhan-kebutuhan sosial. *Kedua*, kebutuhan untuk menemukan cara-cara untuk membantu staf pendidikan dalam rangka mengembangkan pribadinya secara luas. Dengan demikian tenaga pendidik dapat mengembangkan potensi sosial dan potensi akademik generasi muda dalam interaksinya dengan lingkungannya. *Ketiga*, kebutuhan untuk mengembangkan dan mendorong keinginan tenaga pendidik untuk menikmati dan mendorong keinginan pribadinya, seperti halnya dia membantu peserta didiknya dalam mengembangkan keinginan dan keyakinan untuk memenuhi tuntutan pribadi yang sesuai dengan potensi dasarnya.<sup>1</sup>

Pemerintah melalui presiden sudah mencanangkan guru sebagai profesi pada tanggal 2 Desember 2004. Guru sebagai profesi dikembangkan melalui: (1) system pendidikan; (2) sistem penjaminan mutu; (3) sistem manajemen; (4) system remunerasi; dan (5) sistem pendukung profesi guru. Dengan pengembangan guru sebagai profesi diharapkan mampu: (1)

---

<sup>1</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: GP Press, 2009) Hlm 100

membentuk, membangun, dan mengelola guru yang memiliki harkat dan martabat yang tinggi di tengah masyarakat; (2) meningkatkan kehidupan guru yang sejahtera, dan (3) meningkatkan mutu pembelajar yang mampu mendukung terwujudnya lulusan yang kompeten dan terstandar dalam kerangka pencapaian visi, misi dan tujuan pendidikan nasional pada masa mendatang.<sup>2</sup>

Pengembangan professional tenaga pendidik oleh Perguruan Tinggi mencakup hal-hal sebagai berikut<sup>3</sup>:

- a. Memperdalam dan memperluas kemampuan dalam ilmu (kognitif)

Secara konvensional, upaya tersebut (sasaran vertical) berupa: (1) pendidikan pasca sarjana, karena pemerintah mencanangkan bahwa tenaga pendidik (dosen) minimal berlatar belakang pendidikan magister. Oleh karena itu tekanan pembinaan tenaga pendidik di arahkan ke program magister dalam bidang ilmunya, yang berarti bahwa pendidikan Doktor perlu dilakukan lebih selektif; (2) pendidikan jangka pendek, pendidikan ini dilakukan melalui kegiatan penataran, pencangkakan.

- b. Meningkatkan kemampuan psikomotorik dan afektif, kemampuan psikomotorik dan afektif di sini adalah: (1) kemampuan menuangkan produk berfikir atau karya ke dalam tulis ilmiah, termasuk laporan teknis; (2) kemampuan menjelaskan tulisan ilmiah secara lisan dalam perkuliahan, dan

---

<sup>2</sup> Kunandar. *Guru Profesional*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2007). Hlm. 51-52

<sup>3</sup> *Opcit*. Hlm 101-104

forum ilmiah atau professional; (3) kemampuan mengemukakan pendapat dalam forum ilmiah; (4) kemampuan mengerjakan pekerjaan dalam ruang lingkup bidang ilmu yang ditekuninya, seperti melakukan demonstrasi, percobaan, pengujian, mempersiapkan dan melakukan praktek lainnya; (5) pemahaman dan kebiasaan menerapkan etika akademik dalam suasana kesejawatan, kepedulian, harga menghargai; (6) naluri keingintahuan, menghargai waktu, inovatif, kecintaan terhadap bidang ilmu dan profesi, keteladanan.

Sasaran horizontal ini ditempuh melalui ragam pendekatan, seperti partisipasi dalam pelatihan, lokakarya, seminar, sawala (diskusi), pelaksanaan kebebasan akademik dan mimbar akademik. Kesemuanya itu dapat diikuti pada skala intra-disiplin maupun antar-disiplin, intra-perguruan tinggi, antar-perguruan tinggi, dan kawasan setempat, regional, global, menurut sasaran kegiatan<sup>4</sup>.

Upaya peningkatan profesi guru di Indonesia sekurang-kurangnya menghadapi dan memperhitungkan empat faktor, yaitu:<sup>5</sup>

- a. Ketersediaan dan mutu calon guru
- b. Pendidikan pra jabatan
- c. Mekanisme pembinaan dalam jabatan
- d. Peran organisasi profesi

---

<sup>4</sup> *Opcit.* Hlm 101-104

<sup>5</sup> Syaifudin Nurdin dan Basyiruddin Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. (Jakarta: Ciputat Pers. 2002). Hlm. 25

Upaya untuk mengembangkan keprofesional diperlukan, knowledge (pengetahuan), skill (keterampilan), attitude (sikap diri), dan habit (kebiasaan diri). Oleh karena itu, di dalam pembahasan masalah pengembangan profesional ini tidak akan terlepas dari kata kunci tersebut.

Dengan penjelasan sebagai berikut<sup>6</sup>:

a. Knowledge (pengetahuan)

Yang dimaksud pengetahuan adalah sesuatu yang didapat dari membaca dan pengalaman. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan keterangan (analisis). Pengetahuan dapat dibedakan menjadi empat macam: pengetahuan biasa, pengetahuan ilmiah, pengetahuan filosofis, pengetahuan teologis. Pengetahuan adalah suatu yang bias dibaca, dipelajari dan dialami oleh setiap orang. Namun, pengetahuan seseorang harus diuji dulu melalui penerapan di lapangan. Penerapan pengetahuan tergantung pada wawasan, kepribadian, dan kepekaan seseorang dalam melihat situasi dan kondisi. Dalam pengembangan profesionalisme, menambah dan mengasah pengetahuan adalah wajib. Karena tanpa diasah (dengan cara diamalkan), pengetahuan yang ada dikepala kita tidak akan ada manfaatnya.

b. Ability (kemampuan)

---

<sup>6</sup> Muhamad Nurdin. *Menjadi Guru Profesional*. (Jogjakarta: PrismaSophie Jogjakarta: 2004) hlm. 139-152

Kemampuan terdiri dari dua unsur, yaitu yang bisa dipelajari dan yang alamiah. Pengetahuan dan keterampilan adalah unsure kemampuan yang bias dipelajari, sedangkan yang alamiah orang menyebutnya dengan bakat. Jika orang hanya mengandalkan bakat saja tanpa mempelajari dan membiasakan kemampuannya, maka dia tidak akan berkembang. Karena bakat hanya sekian persen saja menuju keberhasilan. Oleh karena itu, seorang guru yang professional tentunya tidak ingin ketinggalan dalam percaturan global ini. Dengan demikian, ia harus mengantisipasi perubahan itu dengan banyak membaca supaya bertambah ilmu pengetahuannya.

c. Skill (keterampilan)

Keterampilan (skill) merupakan salah satu unsure kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang. Keterampilan merupakan the requisite knowledge and ability. Sebetulnya banyak sekali keterampilan yang dibutuhkan dalam pengembangan profesionalisme, tergantung pada jenis pekerjaan masing-masing. Keterampilan mengajar merupakan pengetahuan (knowledge) dan kemampuan (ability) yang diperlukan untuk melaksanakan tugas guru dalam pengajaran.

d. Attitude (Sikap Diri)



Kepribadian adalah hasil dari sebuah proses sepanjang hidup. Sikap diri seseorang terbentuk oleh suasana lingkungan yang mengitarinya. Oleh karena itu sikap diri ini perlu dikembangkan (tentunya yang baik).

e. **Habit (Kebiasaan Diri)**

Kebiasaan adalah suatu kegiatan yang terus menerus dilakukan yang tumbuh dari dalam pikiran. Pengembangan kebiasaan diri harus dilandasi dengan kesadaran bahwa usaha tersebut membutuhkan proses yang cukup panjang.

Kompetensi menjadi syarat mutlak menuju profesionalitas. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitas dari perilaku seseorang. Kompetensi merupakan kapasitas untuk melakukan sesuatu yang dihasilkan dari proses belajar. Selama proses belajar, stimulus akan bergabung dengan isi memori dan menyebabkan terjadinya perubahan kapasitas untuk melakukan sesuatu. Kompetensi dikategorikan mulai dari tingkat sederhana atau dasar hingga lebih sulit atau kompleks yang pada gilirannya akan berhubungan dengan proses penyusunan bahan atau pengalaman belajar, yang lazimnya terdiri dari: (1) penguasaan minimal kompetensi dasar; (2) praktik kompetensi dasar; (3) penambahan, penyempurnaan, atau pengembangan terhadap kompetensi atau ketrampilan<sup>7</sup>.

Kompetensi utama<sup>8</sup>:

f. **Kompetensi pedagogis**

---

<sup>7</sup> Jamal Ma'mur Asmani. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. (Jogjakarta: Power Bokks (IHDINA). 2009). Hlm. 37

<sup>8</sup> *Ibid.* Hlm. 43-49

Kompetensi pedagogis merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Ada lima kompetensi guru yaitu:

a. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup: berakhlak mulia, arif, bijaksana, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, mampu menjadi teladan bagi peserta didik serta masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

b. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat.

c. Kompetensi moral

Yang tidak kalah pentingnya dengan empat kompetensi di atas adalah kompetensi moral yang menjadi sumber masalah dalam dunia pendidikan sekarang ini. Di sinilah, urgensi kompetensi moral untuk mengembalikan platform yang benar dalam dunia pendidikan yang bertugas mendidik anak didik menjadi cerdas, terampil, religious dan dedikatif. Kompetensi moral akan menguatkan empat kompetensi yang ada dan memandunya menuju cita-cita yang benar dan besar.

d. Kompetensi global

Kompetensi global sebagai tantangan serius bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya sampai pada level dunia, mencapai puncak prestasi yang

bias mengharumkan negeri di kancah internasional. Dengan kompetensi global, guru semakin dituntut mengembangkan ilmu setinggi-tinggi samapai sejajar dengan guru-guru dinegara maju, bahkan melampauinya.

e. Kompetensi reanaisans

Puncak kompetensi guru ada pada kompetensi reanaisans yang menempatkan guru sebagai inspirator sepanjang zaman. Ia mampu melakukan penyadaran lahir batin, mengobarkan semangat perjuangan dan pengorbanan bagi seluruh manusia di alam raya ini, dan menyiapkan perjuangan dapat berlanjut sampai tamatnya kehidupan di dunia ini. Ia akan terus dikenang dan dijadikan sebagai figure revolusioner yang humanis dalam menggerakkan perubahan menuju idealism besar.

Guru profesional adalah guru yang memenuhi persyaratan kompetensi untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu membicarakan aspek profesionalisme guru berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Ada empat kompetensi guru yaitu<sup>9</sup>:

a. Kompetensi pedagogik

Pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa. Sedang kompetensi pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa.

b. Kompetensi Kepribadian

---

<sup>9</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: GP Press, 2009). Hlm. 29-66

Kompetensi kepribadian guru adalah memeberikan teladan dan contoh dalam membimbing, mengembangkan kreativitas dan membangkitkan motivasi belajar.

c. Kompetensi profesional

Ada empat komponen kompetensi profesional yaitu: (a) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (b) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya; (c) mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya; dan (d) mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar.

d. Kompetensi sosial

Guru dituntut berkomunikasi dengan sesama guru, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar, dll. Jadi guru dituntut mengenal banyak kelompok sosial seperti kelompok bermain, kelompok kerja sama, alim ulama, pengajian, remaja, dll. Pengertian interaksi sosial ini amat berguna dalam memperlihatkan dan mempelajari berbagai masalah masyarakat, termasuk masalah pembelajaran.

Berdasarkan UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 tentang Prinsip dan Profesionalitas Pasal 7<sup>10</sup> ;

a. Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip berikut:

1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;

---

<sup>10</sup> Zainal Aqib. Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional. (Bandung: Yrama Widya, 2009). Hlm. 26.

- 2) Memiliki komitmen untuk meninggalkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- 8) Memiliki jaminan hukum dan melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalannya.

Kompetensi professional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, terdiri dari 3 (tiga), yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetendi professional. Keberhasilan seorang guru menjalankan profesinya sangat ditentukan oleh ketiganya dengan penekanan pada kemampuan mengajar<sup>11</sup>.

a. Kompetensi pribadi

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007) Hlm. 18-19

Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk Tuhan. Ia wajib menguasai pengetahuan yang akan diajarkannya kepada peserta didik secara benar dan bertanggung jawab. Ia harus memiliki pengetahuan penunjang tentang kondisi fisiologis, psikologis, dan pedagogis dari para peserta didik yang dihadapinya. Beberapa kompetensi pribadi yang semestinya ada pada guru, yaitu memiliki pengetahuan yang dalam tentang materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, mempunyai pengetahuan untuk memperlakukan mereka secara individual.

a. Kompetensi sosial

Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk social dan makhluk etis. Ia harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik. Ia harus memahami dan menerapkan prinsip belajar humanistic yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik tersebut. Instruktur hanya bertugas melayani mereka sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Kompetensi social yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesame teman).

b. Kompetensi professional mengajar

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran, harus memiliki kemampuan:

- 1) Merencanakan sistem pembelajaran, meliputi:
  - a) Merumuskan tujuan
  - b) Memilih prioritas materi yang akan diajarkan
  - c) Memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada
  - d) Memilih dan menggunakan media pembelajaran
- 2) Melaksanakan sistem pembelajaran
  - a) Memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat
  - b) Menyajikan urutan pembelajaran secara tepat
- 3) Mengevaluasi sistem pembelajaran
  - a) Memilih dan menyusun jenis evaluasi
  - b) Melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses
  - c) Mengadministrasikan hasil evaluasi
- 4) Mengembangkan sistem pembelajaran
  - a) Mengoptimalkan potensi peserta didik
  - b) Meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri
  - c) Mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut.

Sedangkan kompetensi guru yang telah dilakukan oleh Drijen Dikdasmen Depdiknas (1999) sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kepribadian<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm 20

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengkaji ajaran agama atau kepercayaan yang dianut, mengamalkan ajaran-ajaran agama atau kepercayaan yang dianut, menghayati peristiwa yang mencerminkan sikap saling menghargai antar umat yang berlainan agama<sup>13</sup>.

Seorang guru yang professional adalah guru yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jika guru bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa maka akan dapat menjadi seorang suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Karena ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa erat hubungannya dengan akhlak atau perilaku yang dikerjakan sehari-hari. Seorang pendidik yang religious akan menjadi contoh yang baik, akan mempunyai rasa tanggung jawab dalam kinerjanya, akan memiliki rasa belaskasihan dan keadilan kepada peserta didiknya.

b. Menguasai landasan kependidikan<sup>14</sup>

Mengenal tujuan pendidikan dasar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional<sup>15</sup>.

Dengan mengetahui tujuan pendidikan maka seorang pendidik akan bisa meningkatkan kualitas keprofesionalnya dan menjalankan proses belajar mengajar yang lebih terarah pada tujuan yang ingin dicapai pada pembelajarannya. Karena seseorang jika mengetahui tujuan dari sesuatu yang akan diraih, maka akan lebih mudah untuk mengetahui bagaimana menyampaikan sesuatu yang akan

---

<sup>13</sup> Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdikarya. 1995). Hlm. 10-11

<sup>14</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>15</sup> Opcit. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Hlm. 11



disampaikan, begitu juga seorang pendidik, jika mengetahui tujuan pembelajaran juga akan mudah dan terarah dalam penyampaian materi ajarnya kepada anak didik.

c. Menguasai bahan pelajaran<sup>16</sup>

Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar, dan menguasai bahan pengayaan<sup>17</sup>.

Dengan menguasai bahan ajar dengan baik, pendidik akan mempermudah menyukkseskan proses belajar mengajar sesuai dengan harapan dan rancangan pembelajaran yang telah dibuat, dan apabila seorang pendidik telah menguasai dengan baik bahan ajarnya maka menyampaikannyapun juga akan mudah dan secara otomatis anak didik akan mudah menerima materi yang disampaikan.

d. Menyusun program pengajaran<sup>18</sup>

Menetapkan tujuan pengajaran, memilih dan mengembangkan bahan pengajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar-mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai, dan memilih serta memanfaatkan sumber belajar<sup>19</sup>.

Dengan menyusun program pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih sistematis, teratur, terarah dan tidak keluar dari ruang lingkup materi pembelajaran yang akan disampaikan, tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga proses belajar

---

<sup>16</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>17</sup> Opcit. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Hlm. 12

<sup>18</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>19</sup> Opcit. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Hlm. 12-13

mengajar bisa berjalan secara maksimal. Guru yang professional selayaknya bisa menyusun program pembelajaran yang kemudian bisa mengembangkan sumber belajarnya dan memanfaatkan sumber belajarnya dengan baik.

e. Melaksanakan program pengajaran<sup>20</sup>

Menciptakan iklim belajar-mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi belajar-mengajar.<sup>21</sup>

Seorang guru professional selain dituntut dapat menyusun program pembelajaran juga harus dapat melaksanakan program pengajaran secara tepat, seperti tepat dalam memilih dan memilah metode yang dipilih, mengatur ruangan agar peserta didik tidak jenuh, serta dapat mengolah proses belajar mengajar dengan aktif.

f. Menilai hasil dalam PBM (Proses Belajar-Mengajar) yang telah dilaksanakan<sup>22</sup>

Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, dan menilai proses belajar-mengajar yang telah dilaksanakan<sup>23</sup>.

g. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran<sup>24</sup>

Mengkaji konsep dasar penelitian ilmiah, dan melaksanakan penelitian sederhana.<sup>25</sup>

---

<sup>20</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>21</sup> Opcit. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Hlm. 13

<sup>22</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>23</sup> Opcit. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Hlm. 13

<sup>24</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>25</sup> Opcit. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Hlm. 15

Penelitian-penelitian pendidikan atau penelitian tindakan kelas, bisa menjadi kontribusi yang sangat menunjang untuk menjadikan seorang guru menjadi guru yang professional, karena dengan penelitian-penelitian pendidikan, seorang guru akan bertambah luas pengetahuannya mengenai masalah-masalah yang ada disekitarnya atau masalah-masalah yang ada di dalam kelas, tidak hanya itu, dari hasil penelitian tersebut seorang guru akan dapat mengetahui solusi yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul di lapangan.

h. Menyelenggarakan program bimbingan<sup>26</sup>

Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar, membimbing murid yang berkelainan dan berbakat khusus, serta membina wawasan murid untuk menghargai berbagai pekerjaan di masyarakat.<sup>27</sup>

i. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat<sup>28</sup>

Berinteraksi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan professional dan berinteraksi dengan masyarakat untuk penunaian profesi.<sup>29</sup>

Selain kewajiban sebagai makhluk sosial untuk bisa berinteraksi dengan masyarakat atau teman sejawat, guru yang professional juga dituntut agar bisa berinteraksi dengan masyarakat luas, seperti wali

---

<sup>26</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>27</sup> Opcit. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Hlm. 14

<sup>28</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>29</sup> Opcit. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Hlm. 14

murid, teman sejawat, atau masyarakat yang ada disekitarnya. Karena dengan interaksi tersebut akan menambah pengalaman yang akan meningkatkan tingkat keprofesionalannya. Pengalaman adalah suatu pelajaran yang akan menuntun seseorang menuju kearah yang lebih bijak dalam menyelesaikan masala-masalah yang ada didepan kelak. Dalam dunia pendidikan atau didalam kelas pastinya muncul permasalahan-permasalahan baru, oleh karena itu hasil interaksi dengan masyarakat sangatlah penting.

j. Menyelenggarakan administrasi sekolah<sup>30</sup>

Mengenal pengadministrasian kegiatan sekolah dan melaksanakan kegiatan administrasi sekolah.<sup>31</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi guru profesioanal yang memiliki akuntabilitas dalam melaksanakan ketiga kompetensi tersebut, dibutuhkan tekad dan keinginan yang kuat dalam diri setiap calon guru atau guru untuk mewujudkannya<sup>32</sup>.

Tidak sembarang orang dapat melaksanakan tugas professional sebagai seorang guru. Untuk menjadi guru yang baik haruslah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Syarat utama untuk menjadi seorang guru, selain berijazah dan syarat-syarat mengenai kesehatan jasmani dan rohani, ialah mempunyai sifat-sifat yang perlu untuk dapat memberikan pendidikan dan pembelajaran<sup>33</sup>.

---

<sup>30</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>31</sup> Opcit. Uzer Usman. *Menjaadi Guru Profesional*. Hlm.14

<sup>32</sup> Opcit. Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Hlm. 20

<sup>33</sup> *Ibid.* hlm 29

a. Guru harus berijazah

Yang dimaksud ijazah di sini adalah ijazah yang dapat member wewenang untuk menjalankan tugas sebagai seorang guru di suatu sekolah.

b. Guru harus sehat rohani dan jasmani

Kesehatan jasmani dan rohani merupakan salah satu syarat penting dalam setiap pekerjaan. Karena, orang tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika diserang suatu penyakit. Sebagai seorang guru syarat tersebut merupakan syarat mutlak yang tidak dapat diabaikan. Misalnya saja seorang guru yang sedang terkena penyakit menular tentu saja akan membahayakan bagi peserta didiknya.

c. Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik.

Sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia susila yang bertakwa kepada Tuhan YME maka sudah selayaknya guru sebagai pendidik harus dapat menjadi contoh dalam melaksanakan ibadah dan berkelakuan baik.

d. Guru haruslah orang yang bertanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik, pembelajar, dan pembimbing bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dipercayakan orang tua atau wali kepadanya hendaknya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Selain itu, guru juga bertanggung jawab terhadap keharmonisan perilaku masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

e. Guru di Indonesia harus berjiwa nasional

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang mempunyai bahasa dan adat-istiadat berlainan. Untuk menanamkan jiwa kebangsaan merupakan tugas utama seorang guru, karena itulah guru harus terlebih dahulu berjiwa nasional.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pengembangan untuk tenaga kependidikan, yaitu<sup>34</sup>:

- a. Dilakukan untuk semua jenis tenaga kependidikan (baik untuk tenaga structural, fungsional, maupun teknis).
- b. Berorientasi pada perubahan tingkah laku dalam rangka peningkatan kemampuan professional dan untuk teknis pelaksanaan tugas harian sesuai posisi masing-masing.
- c. Dilaksanakan untuk mendorong meningkatnya kontribusi setiap individu terhadap organisasi pendidikan.
- d. Dirintis dan diarahkan untuk mendidik dan melatih seseorang sebelum maupun sesudah menduduki jabatan atau posisi.

---

<sup>34</sup> Udin Syaefudin Sau'ud. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: CV. ALFABETA. 2009). Hlm. 100

- e. Dirancang untuk memenuhi tuntutan pertumbuhan dalam jabatan, pengembangan profesi, pemecahan masalah, kegiatan-kegiatan remedial, pemeliharaan motivasi kerja, dan ketahanan organisasi pendidikan.
- f. Pengembangan yang menyangkut jenjang karier sebaiknya disesuaikan dengan kategori masing-masing jenis tenaga kependidikan itu sendiri.

## **B. Langkah-Langkah Peningkatan Keprofesionalisme Guru**

Pembinaan tenaga pendidik oleh Perguruan Tinggi mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Memperdalam dan memperluas kemampuan dalam ilmu (kognitif), meningkatkan kemampuan psikomotorik dan afektif.<sup>35</sup>
- b. Meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan praktis melalui jalur pendidikan berjenjang ataupun up grading dan atau pelatihan yang bersifat in servis training dengan rekan-rekan sejawatnya.<sup>36</sup>
- c. Peningkatan mutu guru melalui lesson study.<sup>37</sup>
- d. Mendongkrak kualitas pembelajaran dengan cara: mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreativitas (creativity quotient) dalam

---

<sup>35</sup> *Opcit.* hlm 101-103

<sup>36</sup> Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan.*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) hlm. 17

<sup>37</sup> Sumar Hendayana Dkk. *Lesson Study.*(Bandung: Upi Press, 2007) hlm.9

pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan nafsu belajar, mendayagunakan sumber belajar.<sup>38</sup>

- e. Dilakukan suatu system pengujian terhadap kompetensi guru.<sup>39</sup>
- f. Meningkatkan kegiatan pengembangan profesi seperti: mengadakan penelitian di bidang pendidikan, menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan, membuat alat pelajaran atau peraga atau bimbingan, menciptakan karya tulis, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.<sup>40</sup>
- g. Peningkatan professional guru harus dilakukan secara sistematis, dalam arti direncanakan secara matang, dilaksanakan secara taat asas, dan dievaluasi secara objektif.<sup>41</sup>
- h. Peningkatan kemampuan professional guru melalui supervise pendidikan.<sup>42</sup>
- i. Peningkatan kemampuan professional guru melalui sertifikasi guru. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga professional.<sup>43</sup>

Kegiatan yang termasuk pada kegiatan unsur pengembangan professional guru adalah<sup>44</sup>:

---

<sup>38</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 161-177

<sup>39</sup> *Ibid.* hlm 187

<sup>40</sup> Zainal Aqib dan Elham Rohmanto. *Membangun Profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah*.(Bandung: CV Yrama Widya) hlm. 155

<sup>41</sup> Ibrahim Bafadal. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) hlm. 7

<sup>42</sup> *Opcit.* Hlm 46

<sup>43</sup> Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. (Jogjakarta: Diva Press: 2009). Hlm 194



- a. Melaksanakan kegiatan karya tulis atau karya ilmiah di bidang pendidikan
- b. Menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan
- c. Membuat alat pelajaran atau peraga atau alat bimbingan
- d. Menciptakan karya seni
- e. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa mengembangkan keprofesionalan guru melalui penulisan karya ilmiah adalah salah satu upayanya.

Banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk menyesuaikan dengan perubahan, baik itu secara perorangan, kelompok, atau dalam satu system yang diatur oleh lembaga. Pengembangan guru dapat dilakukan dengan cara on the job training dan in service training. Lima model pengembangan untuk guru seperti pada table berikut<sup>45</sup>.

**Tabel: 1**  
**Model Pengembangan Guru**

<b>Model Pengembangan Guru</b>	<b>Keterangan</b>
<p><b>Individual Guided Staff Development</b>  (Pengembangan Guru yang</p>	<p>Peran guru dapat menilai kebutuhan belajar mereka dan mampu belajar aktif serta mengarahkan diri sendiri. Para guru harus</p>

<sup>44</sup> Depdikbud: 1997. Hlm 2

<sup>45</sup> Udin Syaefudin Sau'ud. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: CV. ALFABETA. 2009). Hlm. 102

Dipadu Secara Individual)	dimotivasi saat menyeleksi tujuan belajar berdasar penilaian personil dari kebutuhan mereka.
<b>Observation / Assessment</b>  (Observasi atau Penilaian)	Observasi dan penilaian dari instruksi menyediakan guru dengan data yang dapat direfleksikan dan dianalisis untuk tujuan peningkatan belajar siswa. Refleksi oleh guru pada praktiknya dapat ditingkatkan oleh observasi lainnya.
<b>Involvement in a development / Improvement Process</b>  (Keterlibatan Dalam Suatu Proses Pengembangan atau Peningkatan)	Pembelajaran orang dewasa lebih efektif ketika mereka perlu untuk mengetahui atau perlu memecahkan suatu masalah. Guru perlu untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui keterlibatan pada proses peningkatan sekolah atau pengembangan kurikulum.
<b>Training</b> (Pelatihan)	Ada teknik-teknik dan perilaku-perilaku yang pantas untuk ditiru guru dalam kelas. Guru-guru dapat merubah perilaku mereka dan belajar meniru perilaku dalam kelas mereka.

<b>Inquiry</b> (pemeriksaan)	Pengembangan profesional adalah studi kerjasama oleh para guru sendiri untuk permasalahan dan isu yang timbul dari usaha untuk membuat praktik mereka konsisten dengan nilai-nilai bidang pendidikan.
------------------------------	---

Dari kelima model pengembangan guru diatas, model “training” merupakan model pengembangan yang banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan swasta. Pada lembaga pendidikan, cara yang populer untuk pengembangan kemampuan professional guru adalah dengan melakukan penataran (in servis training) baik dalam rangka penyegaran (refreshing) maupun peningkatan kemampuan (up-grading). Cara lain baik dilakukan sendiri-sendiri (informal) atau bersama-sama, seperti: on the job training, workshop, seminar, diskusi panel, rapat-rapat, symposium, konferensi, dan sebagainya<sup>46</sup>.

Inovasi dalam pendidikan juga berdampak pada pengembangan guru. Beberapa model pengembangan guru sengaja dirancang untuk menghadapi pembaharuan pendidikan. Model-model efektif pengembangan kemampuan professional guru, yaitu: model mentoring, model ilmu terapan atau model “dari teori ke praktik”, dan model inquiry atau model reflektif. Model mentoring adalah model dimana berpengalaman merilis pengetahuannya atau melakukan aktivitas mentor pada guru yang kurang berpengalaman. Model

---

<sup>46</sup> *Ibid.* hlm 103

ilmu terapan berupa perpaduan antara hasil-hasil riset yang relevan dengan kebutuhan-kebutuhan praktis. Model inquiry yaitu pendekatan yang berbasis pada guru-guru, para guru harus aktif menjadi peneliti, seperti membaca, bertukar pendapat, melakukan observasi, melakukan analisis kritis, dan merefleksikan pengalaman praktis mereka sekaligus meningkatkannya. Pengembangan sikap professional ini juga dapat dilakukan selama dalam pendidikan prajabatan maupun setelah bertugas (dalam jabatan)<sup>47</sup>.

a. Pengembangan professional selama pendidikan prajabatan<sup>48</sup>

Dalam pendidikan prajabatan, calon guru dididik dalam berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti. Karena tugasnya yang bersifat unik, guru selalu jadi panutan bagi siswanya, dan bahkan bagi masyarakat sekelilingnya. Oleh sebab itu, bagaimana guru bersikap terhadap pekerjaan dan jabatannya selalu menjadi perhatian siswa dan masyarakat.

b. Pengembangan professional selama dalam jabatan<sup>49</sup>

Pengembangan sikap professional tidak terhenti apabila calon guru selesai mendapatkan pendidikan prajabatan. Banyak usaha yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan sikap professional keguruan dalam masa pengapdiannya sebagai guru. Seperti telah disebut, peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara formal melalui media massa televisive, radio, Koran, dan majalah maupun publikasi lainnya. Kegiatan ini selain dapat

---

<sup>47</sup> *Ibid.* Hlm. 103

<sup>48</sup> *Ibid.* Hlm. 103

<sup>49</sup> *Ibid.* Hlm. 104

meningkatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, sekaligus dapat juga meningkatkan sikap professional keguruan.

Beberapa alternatif program pengembangan professional guru, sebagai berikut<sup>50</sup>:

a. Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru

Sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa kualifikasi pendidikan guru adaah minimal S1 dari program keguruan, maka masih ada guru-guru yang belum memenuhi ketentuan tersebut. Oleh karenanya program ini diperuntukkan bagi guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 untuk mengikuti pendidikan S1 atau S2 pendidikan keguruan. Program ini berupa program kelanjutan studi dalam bentuk tugas belajar.

b. Program penyetaraan dan sertifikasi

Program ini diperuntukkan bagi guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya atau bukan berasal dari program pendidikan keguruan. Keadaan ini terjadi karena sekolah mengalami keterbatasan atau kelebihan guru mata pelajaran tertentu. Sering terjadi kualifikasi yang dituntut namun tidak sesuai, misalnya berijazah S1 tetapi bukan kependidikan. Mereka bias mengikuti program penyetaraan atau sertifikasi.

c. Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi

---

<sup>50</sup> *Ibid.* Hlm. 105-111

Guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan saja belum cukup, diperlukan pelatihan guna meningkatkan profesionalismenya. Program pelatihan yang diusulkan adalah pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru, yaitu mengacu kepada tuntutan kompetensi. Pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi (PTBK) yaitu pelatihan yang mengacu pada kompetensi yang akan dicapai dan diperlukan oleh peserta didik, sehingga isi atau materi pelatihan yang akan dilatihkan merupakan gabungan atau integrasi bidang-bidang ilmu sumber bahan pelatihan yang secara utuh diperlukan untuk mencapai kompetensi.

d. Program supervise Pendidikan

Dalam praktik pembelajaran di kelas masih sering ditemui guru-guru yang ditingkatkan profesionalismenya dalam proses belajar mengajarnya. Sering ada persepsi yang salah atau kurang tepat di mana tugas supervisor sering dimaknai sebagai tugas untuk mencari kesalahan atau untuk mengadili guru, padahal tujuannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Ciri utama supervise adalah perubahan kearah yang lebih baik, positif proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Di lingkungan sekolah, supervise mempunyai peranan cukup strategis dalam meningkatkan prestasi sekolah. Dengan demikian kualitas peranan supervise di lingkungan sekolah akan dapat meningkatkan profesionalisme guru yang selanjutnya dapat berdampak positif terhadap prestasi sekolah.

- e. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

MGMP adalah suatu forum atau wadah kegiatan professional guru mata pelajaran sejenis di sanggar maupun di masing-masing sekolah yang terdiri dari dua unsur yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran adalah guru SMP dan SMA Negeri atau Swasta yang mengasuh dan bertanggung jawab dalam mengelola mata pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Guru bertugas mengimplementasikan kurikulum di kelas. Dalam hal ini dituntut kerjasama yang optimal di antara para guru. Dengan MGMP diharapkan akan meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai kebutuhan peserta didik. Wadah profesi ini sangat diperlukan dalam memberikan kontribusi pada peningkatan keprofesionalan para anggotanya.

- f. Simposium Guru

Selain MGMP ada forum lain yang dapat digunakan sebagai wadah untuk saling berbagai pengalaman dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu symposium. Melalui forum symposium guru ini diharapkan para guru menyebarluaskan upaya-upaya krestif dalam pemecahan masalah. Forum ini selain sebagai media untuk sharing pengalaman juga berfungsi untuk kompetisi antar guru, dengan menampilkan guru-guru yang berprestasi dalam bidang, misalnya dalam

berbagai bidang, misalnya dalam penggunaan metode pembelajaran, hasil penelitian tindakan kelas atau penulisan karya ilmiah.

g. Program pelatihan tradisional lainnya

Berbagai program pelatihan sampai saat ini banyak dilakukan. Bentuk-bentuk pelatihan ini sudah lama ada dan diakui cukup bernilai. Walaupun disadari bahwa seringkali berbagai bentuk kursus atau pelatihan tradisional ini sering kali tidak dapat memenuhi kebutuhan praktis dari pekerjaan guru. Oleh karena itu, suatu kombinasi antara materi akademis dengan pengalaman lapangan akan sangat efektif untuk pengembangan kursus atau pelatihan tradisional ini. Pelatihan ini pada umumnya mengacu pada satu aspek khususnya yang sifatnya actual dan penting untuk diketahui oleh para guru, misalnya: CTL, KTSP Penelitian Tindak Kelas, Penulisan Karya Ilmiah, dan sebagainya.

h. Membaca dan menulis jurnal atau karya ilmiah

Sebagaimana diketahui bahwa jurnal atau bentuk makalah ilmiah lainnya secara berkesinambungan diproduksi oleh individual pengarang, lembaga pendidikan maupun lembaga-lembaga lain. Jurnal atau bentuk karya ilmiah lainnya tersebut tersebar dan dapat ditemui diberbagai pusat sumber belajar (perpustakaan, internet, dan sebagainya). Dengan membaca dan memahami isi jurnal atau makalah ilmiah lainnya dalam bidang pendidikan guru dapat mengembangkan profesionalismenya. Selanjutnya dengan meningkatnya pengetahuan seiring dengan bertambahnya



pengalaman, guru diharapkan dapat membangun konsep baru, keterampilan khusus dan alat atau media belajar yang dapat memberikan kontribusi dalam melaksanakan tugasnya.

i. Berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah

Kegiatan ini dapat dilakukan oleh masing-masing guru secara mandiri. Yang diperlukan adalah bagaimana memotivasi dirinya sendiri untuk berpartisipasi dalam berbagai pertemuan ilmiah. Konferensi atau pertemuan ilmiah memberikan makna penting untuk menjaga kemutakhiran hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru. Tujuan utama kebanyakan konferensi atau pertemuan ilmiah adalah menyajikan berbagai informasi dan inovasi terbaru di dalam suatu bidang tertentu. Partisipasi guru minimal pada kegiatan konferensi atau pertemuan ilmiah setiap tahun akan memberikan kontribusi yang berharga dalam membangun profesionalisme guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

j. Melakukan penelitian (khususnya Penelitian Tindakan Kelas)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan studi sistematis yang dilakukan guru melalui kerjasama atau tindak dengan ahli pendidikan dalam rangka merefleksikan dan sekaligus meningkatkan praktik pembelajaran secara terus menerus juga merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru.

k. Magang

Magang ini dilakukan bagi guru pemula. Bentuk pelatihan pre-service bagi guru junior untuk secara gradual menjadi guru profesional melalui

proses magang di kelas tertentu dengan bimbingan guru bidang studi tertentu. Berbeda dengan pendekatan pelatihan yang konvensional, fokus pelatihan magang ini adalah kombinasi antara materi akademis dengan suatu pengalaman lapangan di bawah supervise guru yang senior dan berpengalaman (guru yang lebih profesional).

l. Mengikuti berita actual dari media pemberitaan

Pemilihan yang hati-hati program radio dan televisi, dan sering membaca surat kabar juga akan meningkatkan pengetahuan guru mengenai pengembangan mutakhir dari proses pendidikan. Berbagai bentuk media tersebut sering kali memuat artikel-artikel maupun program-program yang berkaitan dengan berbagai isu atau penemuan terkini mengenai pendidikan yang disampaikan dan dibahas secara mendalam oleh para ahli pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan media pemberitaan secara selektif yang terkait dengan bidang yang ditekuni guru akan dapat membantu proses peningkatan profesionalisme guru.

m. Berpartisipasi dan aktif dalam organisasi

Ikut serta menjadi anggota organisasi atau komunitas profesional juga akan meningkatkan profesionalisme seorang guru. Organisasi atau komunitas profesional biasanya akan melayani anggotanya untuk selalu mengembangkan dan memelihara profesionalismenya dengan membangun hubungan yang erat dengan masyarakat (swasta, industry, dan sebagainya). Dalam hal ini yang terpenting adalah guru harus pandai

memilih suatu bentuk organisasi professional yang dapat memberikan manfaat utuh bagi dirinya melalui bentuk investasi waktu dan tenaga.

n. Menggalang kerjasama dengan teman sejawat

Kerjasama dengan teman seprofesi sangat menguntungkan bagi pengembangan profesionalisme guru. Banyak hal dapat dipecahkan dan dilakukan berkat kerjasama, seperti: penelitian tindakan kelas, berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah, dan kegiatan-kegiatan profesional lainnya. Pertemuan secara formal maupun informal untuk mendiskusikan berbagai isu atau permasalahan pendidikan termasuk kerjasama dalam berbagai kegiatan lain (misalnya merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program sekolah) dengan kepala sekolah, orang tua peserta didik (komite sekolah), guru dan staf lain yang profesional dapat membantu guru dalam memutakhirkan pengetahuannya. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan tersebut dapat menjaga keaktifan pikiran dan membuka wawasan yang memungkinkan guru untuk terus mendapatkannya. Semakin guru terlibat dalam perolehan informasi, maka guru semakin merasa akuntabel, dan semakin guru merasakan akuntabel maka ia semakin termotivasi untuk mengembangkan dirinya. Disamping itu mengunjungi professional lainnya di luar sekolah merupakan metode yang sangat berharga untuk memperoleh informasi terkini dalam rangka proses pengembangan professional guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Kegiatan penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif. Karena peneliti akan melaporkan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan profesional guru melalui program beasiswa fakultas agama islam di Universitas Muhammadiyah Malang. Kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori yang ada. Maka pendekatan penelitian ini adalah survei, yaitu pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung tentang hal-hal yang secara luas ada hubungannya dengan peningkatan profesional guru melalui program beasiswa fakultas agama islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif data-data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa dengan cara metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (to

describe and explore) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).<sup>1</sup>

Penelitian ini yaitu berusaha mengungkapkan kajian tentang upaya peningkatan profesional guru melalui program beasiswa pemprov fakultas agama islam di Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi.

Peneliti memilih jenis penelitian lapangan karena penelitian tentang upaya peningkatan profesional guru melalui program beasiswa pemprov fakultas agama islam di Universitas Muhammadiyah Malang, tidak hanya cukup dengan kajian teori tentang upaya peningkatan professional guru saja, namun juga perlu penelitian secara langsung ke lapangan yang disebut dengan observasi dan menggunakan pendekatan yang sistematis yang disebut kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan-manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 60

yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.<sup>2</sup>

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya.

**a. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Malang.

**C. Sumber Data Yang Diperoleh**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup> Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 9

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm.157

- a. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang di ambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:
- 1) Dekan fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Malang
  - 2) Ketua pengurus program beasiswa Pemerintah Provinsi
  - 3) Beberapa dosen pengajar program beasiswa Pemerintah Provinsi
  - 4) Beberapa mahasiswa program beasiswa Pemerintah Provinsi
- b. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, antara lain:
- 1) Profil Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
  - 2) Visi dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
  - 3) Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
  - 4) Struktur organisasi, Pimpinan dan Staf Pengelola Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
  - 5) Keadaan sarana dan prasarana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
  - 6) Keadaan dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
  - 7) Keadaan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
  - 8) Data IP mahasiswa program Pemprov Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode observasi (observation) atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung<sup>4</sup>. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat non partisipatif (nonparticipatory observation), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.
- b. Metode dokumentasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>5</sup> Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>6</sup>
- c. Metode Wawancara, wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatp muka secara individual.

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 220

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm 221

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hlm. 231



Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview dengan dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang, ketua pengurus program beasiswa pemerintah provinsi, beberapa mahasiswa pemerintah provinsi.

#### **E. Analisis Data**

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai upaya peningkatan profesional guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang.

Analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan data dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh.<sup>8</sup>

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum dilapangan dan analisis selama di lapangan.

---

<sup>7</sup> *Ibid.* hlm 216

<sup>8</sup> *Ibid.* hlm 114

## **F. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.<sup>9</sup>

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>10</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada dua tahap yang dilakukan peneliti yaitu:

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **b. Tahap Lapangan**

---

<sup>9</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 117

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 172

Dalam tahap lapangan peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan:

- 1) Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
- 2) Ketua pengurus program beasiswa Pemerintah Provinsi
- 3) Beberapa dosen pengajar program beasiswa Pemerintah Provinsi
- 4) Beberapa mahasiswa program beasiswa Pemerintah Provinsi

#### **H. Tahap Analisis Data**

Inti analisis terletak pada tiga proses yang berkaitan, yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan. Proses itu merupakan proses siklikal untuk menunjukkan bahwa ketiganya berkaitan satu dengan yang lainnya, analisis kualitatif merupakan proses iteratif.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menggambarkan dengan jelas fenomena yang ada di fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Malang mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi.

---

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm 289

## **BAB IV**

### **PEMAPARAN DATA**

#### **A. Profil Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

Fakultas Agama Islam (FAI) adalah salah satu fakultas tertua di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Ketika Universitas Muhammadiyah Malang berdiri sebagai cabang Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 1964, salah satu jurusan yang pertama berdiri adalah Jurusan Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam Fakultas Pendidikan dan Pengajaran (FPP). Dengan demikian, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu cikal bakal berdirinya Universitas Muhammadiyah Malang<sup>1</sup>.

Sebagai organisasi keagamaan Islam yang bersifat modernis dan sekaligus sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, para tokoh Muhammadiyah mencita – citakan manusia ideal yaitu manusia yang mampu mengemban visi dan misi Muhammadiyah. Manusia ideal itu dikonsepsikan dalam bahasa yang sederhana tetapi memiliki makna yang mendalam yaitu “ulama yang intelek dan intelek

---

<sup>1</sup> Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

yang ulama “. Atas dasar itulah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang didirikan<sup>2</sup>.

Pada waktu berdiri sampai tahun 1968, pimpinan Fakultas dijabat oleh Drs. Syamsul K Islam sedangkan rektornya adalah Drs. Sofyan Aman. Pada tahun 1968 terjadi peristiwa bersejarah dimana Fakultas Pendidikan dan Pengajaran Universitas Muhammadiyah Malang resmi berdiri sendiri, terlepas dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pejabat Rektor pada waktu itu adalah M. Ridwan Hasyim sedangkan Dekan Fakultas dijabat oleh Drs. Masjfuk Zuhdi<sup>3</sup>.

Pada tahun 1970 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan dan Pengajaran Islam berubah namanya menjadi Fakultas Tarbiyah dan bersamaan dengan ini terjadi pergantian pimpinan. Rektor dijabat oleh Drs. Masjfuk Zuhdi, Dekan Fakultas Tarbiyah dijabat oleh Drs. Imam Hasan dan sebagai sekretaris Fakultas adalah Drs. Tadjab Abdullah. Pada masa ini, dengan adanya pembinaan dan penertiban administrasi perguruan tinggi agama swasta yang dilakukan oleh Departemen Agama, yang tidak membenarkan fakultas – fakultas agama berinduk pada perguruan tinggi di luar wilayah Kopertais yang bersangkutan, maka atas prakarsa Majelis Pendidikan dan Pengajaran Muhammadiyah Wilayah (Mapendapwil) Jawa Timur diputuskan

---

<sup>2</sup> Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

<sup>3</sup> Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

bahwa Universitas Muhammadiyah Malang khususnya Fakultas Tarbiyah ditunjuk sebagai perguruan tinggi induk yang memiliki semacam filial atau fakultas jauh di berbagai daerah seperti :

- a. Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) di Surabaya
- b. Fakultas Tarbiyah IAIM Kediri
- c. Fakultas Tarbiyah IAIM di Ponorogo
- d. Fakultas Tarbiyah Blitar dan Surabaya

Pada periode berikutnya, Dekan Fakultas Tarbiyah pernah dijabat oleh Drs. H. Slamet AS. Yusuf, Drs. Tadjab Abdullah, Drs. Muhaimin, Drs. Sudiono, Drs. Ishomuddin (1991-1998). Pada tahun akademik 1984/1985, didirikan Fakultas Syari'ah, dengan Dekan yang pada waktu itu dijabat oleh Drs. Addul Madjid, SH. Pada tahun 1993 Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah digabung menjadi Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) dan akhirnya menjadi Fakultas Agama Islam (FAI). Sejak tahun 1998-2005, Dekan Fakultas Agama Islam dijabat oleh Drs. Moh. Nurhakim, M.Ag dan sejak tahun 2005-2009 Dekan dijabat oleh Drs. Khozin, M.Si., dan tahun 2009 hingga sekarang dijabat oleh Drs. Sunarto, M.Ag<sup>4</sup>.

Dalam rangka membangun kualitas perguruan tinggi yang sesungguhnya (the real university), dari waktu ke waktu Fakultas Agama Islam melakukan terobosan dengan mengembangkan proses pembelajaran dan kelembagaan. Sejak tahun 1990, FAI UMM mengembangkan program pembelajaran Bahasa Arab secara intensif pada tahun pertama perkuliahan.

---

<sup>4</sup> Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Program ini membekali mahasiswa dengan kemampuan Bahasa Arab sebagai alat untuk mempelajari secara mendalam ilmu – ilmu keislaman. Sejak tahun 1998, dilaksanakan program kembaran (twinning program) antara Jurusan Syari'ah dengan Fakultas Hukum, sehingga mahasiswa yang mengikuti program ini bisa meraih dua gelar dalam waktu yang relatif singkat (5 tahun). Dan, Jurusan Tarbiyah sampai saat ini mengembangkan program Komunikasi Dakwah untuk memberikan kemampuan khusus kepada mahasiswa<sup>5</sup>.

Program – program tersebut didukung oleh sarana belajar, antara lain Laboratorium Bahasa Arab, Laboratorium Media Studi Islam, Laboratorium Tarbiyah, Laboratorium Syari'ah, Markaz Da'wah wa Khidmad al- Mujtama', dan Pusat Studi Islam dan Filsafat<sup>6</sup>.

Periodesasi Pengembang Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang:

a. Periode Perintisan (1964-1975)

Periode ini betul – betul merupakan masa – masa sulit bagi kepemimpinan Fakultas Tarbiyah. Kesulitan itu timbul antara lain disebabkan oleh : (1). Keterbatasan sumberdaya manusia terutama dosen,

---

<sup>5</sup> Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

<sup>6</sup> Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

(2). Keterbatasan sarana fisik – fasilitas dan keuangan, (3). Kepercayaan dan kemampuan masyarakat yang terbatas, dan (4). Belum memiliki basis sosial yang memadai.

b. Periode Pertumbuhan (1975-1983)

Pada periode ini Fakultas Tarbiyah dapat berkembang seiring dengan pertumbuhan infrastruktur maupun suprastruktur. Pertumbuhan infrastruktur seperti semakin tersedianya tenaga pengajar, fisik fasilitas dan kemantapan kelembagaan, sementara pertumbuhan suprastruktur merupakan kebijakan pemerintah, kebutuhan dan daya beli masyarakat terhadap pendidikan tinggi meningkat, basis sosial yang semakin berkembang serta kebutuhan masyarakat (pasar tenaga kerja terdidik) terus meningkat. Pimpinan Fakultas pada periode ini adalah Drs. Masjufuk Zuhdi yang di kemudian hari menjadi Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.

c. Periode Pembaruan (1983-1998)

Keadaan Fakultas Agama Islam tidak terlepas dari dinamika Universitas Muhammadiyah Malang. Sejak era kepemimpinan Prof. H.A. Malik Fadjar, M.Sc , FAI mengalami pertumbuhan yang pesat baik jumlah dan kualifikasi dosen, karyawan, jumlah mahasiswa, fisik dan fasilitas pendidikan. Sedangkan Dekan Fakultas pada waktu itu adalah Drs. Tadjab Abdullah, Drs. Muhaimin, Drs. Sudiono dan Drs. Ishommuddin, M.Si. Langkah – langkah pembaharuan yang diambil dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah :



- a) Pertama, konsolidasi idiil, berupa penyamaan visi, isi, persepsi dan cita – cita seluruh warga civitas akademika tentang keberadaan fakultas, hambatan dan tantangan yang dihadapi, serta gambaran ideal Fakultas Agama Islam di masa depan. Dengan kata lain, konsolidasi ini berupaya membangun mimpi menjadi kenyataan.
- b) Kedua, konsolidasi struktural, berupa penataan struktur kelembagaan demi tercapainya efisiensi dan efektifitas. Penataan kelembagaan ini disesuaikan dengan dinamika kebutuhan operasional lembaga, dan bukan semata – mata memenuhi tuntutan formal. Sebuah struktur diadakan apabila dipandang fungsional.
- c) Ketiga, konsolidasi operasional berupa koordinasi, konsolidasi dan evaluasi langkah – langkah kebijakan mulai dari pucuk pimpinan sampai pada level yang paling bawah.

d. Periode Pembangunan Kualitas Akademik (1998-2005)

Periode ini disebut juga dengan periode pembangunan pendidikan tinggi yang sebenarnya, pada periode ini seluruh potensi yang dimiliki difokuskan untuk peningkatan mutu akademik baik dalam proses belajar mengajar, penelitian, penulisan buku dan jurnal ilmiah dan penulisan berbagai buku pedoman seperti pendidikan, pembinaan kemahasiswaan, skripsi, laboratorium, KKN dan PPL.

e. Periode Penguatan Kualitas Akademik (2005-berlangsung sekarang)

Pada periode ini pemantapan kualitas akademik menjadi prioritas. Kompetensi lulusan menjadi perhatian fakultas, jurusan dan program studi.

Langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari penetapan dosen sesuai jurusan dan program studi, pengembangan jurnal menjadi dua ulumuddin dan progresiva, review kurikulum dua program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) dan Al-Akhwat Al-Syakhsyiyah, penguatan fungsi dan peranan laborartorium Tarbiyah dan Syariah termasuk penyusunan panduan dan modul praktikum. Pada periode ini PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) mahasiswa Tarbiyah dan PKL (Praktik Kerja Lapangan) mahasiswa Syariah dilaksanakan oleh kedua laborotorium yang ada.

#### **B. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

Menjadi fakultas agama yang terkemuka dalam pengembangan dan pengamalan ilmu-ilmu keislaman khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan hukum Islam.

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang bermutu jenjang Strata 1
2. Mengadakan penelitian untuk mengembangkan ilmu – ilmu keislaman
3. Melakukan dakwah Islam, dan pengabdian pada masyarakat.

#### **C. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

Visi:

Menjadi program studi pendidikan agama islam yang terkemuka dalam pengembangan dan pengamalan ilmu-ilmu keislaman, khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu pada jenjang S1
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang keislaman dan kependidikan agama islam
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan dakwah islam

Tujuan:

Program studi pendidikan agama islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang bertujuan untuk melahirkan sarjana srata satu (S1) di bidang agama islam yang memiliki integritas keilmuan di bidang keislaman dan kependidikan agama islam yang:

- a) Memiliki kompetensi pedagogik
- b) Kepribadian, professional, dan sosial
- c) Memiliki kemampuan menggerakkan masyarakat di bidang keagamaan.

#### **D. Struktur Organisasi, Pimpinan dan Staf Pengelola Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

Struktur organisasi, pimpinan dan staf pengelola merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang

satu dengan yang lain, sehingga jelas tugasnya, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur. Demikian adalah struktur organisasi Fakultas Agama Islam Universitas Negeri Malang:

Dekan	: Drs. Sunarto, M.Ag
Pembantu Dekan I	: Dra. Romlah, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Faridi, M.Si
Kajur. Tarbiyah	: Drs. Hadi Nur Taufiq, M.Ag
Sekjur. Tarbiyah	: Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.I, M.Kes
Kajur. Syari'ah	: Azhar Muttaqin, M.Ag
Sekjur. Syari'ah	: -
Ka. Lab. Bahasa Arab	: Drs. Fathor Rahim, M.Ag
Ka. Mdhm	: -
Ka. Lab. Pai	: Saiful Amien, S.Ag
Ka. Lab. Syari'ah Dan Hukum Islam	: Idaul Hasanah, M.Hi
Ka. Pusat Kajian Dan Penerbitan	: -
Kaur. Tu	: Sri Wahyudi, S.Sos

#### **E. Keadaan Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

Untuk mengetahui sarana fisik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang, penulis melakukan penggalian data melalui observasi secara langsung dilokasi penelitian dan didukung oleh data

dokumentasi yang peneliti peroleh, secara lebih jelasnya peneliti paparkan sebagai berikut<sup>7</sup>:

1. Laboratorium Bahasa Arab

Laboratorium pengembangan bahasa yang menyelenggarakan perkuliahan bahasa Arab secara intensif. Dilengkapi dengan sarana audio-lingual, mahasiswa FAI diharapkan dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab (kemampuan bahasa aktif), membaca dan memahami teks-teks Arab (kemampuan pasif), menulis karya ilmiah dalam bahasa Arab.

2. Laboratorium Tarbiyah

Laboratorium penunjang bagi proses perkuliahan mahasiswa Jurusan Tarbiyah. Selain menyelenggarakan praktikum yang praktikum yang membekali mahasiswa untuk menjadi a good class teacher (yaitu guru kelas yang metedis, kompeten, akrab teknologi informasi untuk pembelajaran dan kepribadian) juga praktikum komunikasi dakwah untuk menyiapkan juru dakwah yang handal. Laboratorium ini juga menyelenggarakan berbagai pelatihan, lokakarya, penelitian dan pengkajian untuk pengembangan teori, model atau teknologi pembelajaran dan lain-lain. Untuk itu, laboratorium ini dilengkapi dengan ruang Micro Teaching dan ruang Komunikasi Dakwah beserta perangkatnya.

3. Laboratorium Syari'ah

---

<sup>7</sup> Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Laboratorium penunjang kegiatan perkuliahan di Jurusan Syari'ah. Laboratorium ini selain menyelenggarakan berbagai praktikum (di antaranya praktikum kepengacaraan, falak, tafsir ahkam, hadist ahkam), Laboratorium ini juga menerima konsultasi keagamaan seperti konsultasi perkawinan, waris, wakaf, perhitungan zakat, konsultasi hokum islam dan sebagainya. Untuk menunjang praktikum, Laboratorium Syari'ah dilengkapi dengan ruang siding semu dan perangkatnya.

4. Markaz al-Da'wah wa Khidmat al Mujtama' (MDKM)

MDKM dimaksudkan sebagai wahana FAI untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pendampingan dan pelayanan sosial keagamaan (dakwah islamiyah) di masyarakat luas. Selain membagikan buku-buku keislaman, MDKM juga menyelenggarakan berbagai paket pembelajaran atau pelatihan atau privat untuk masyarakat seperti baca-tulis Qur'an, Aqidah, Tafsir, Hadits dan Fiqh, juga memberikan pembinaan pada desa dampaingan. Disini mahasiswa FAI selain mendapat pengalaman kerja juga memperoleh tambahan financial (gaji).

5. Perpustakaan Studi Islam

Selain perpustakaan pusat, juga disediakan perpustakaan studi islam dengan koleksi buku yang menunjang pengembangan studi islam, klasik maupun kontemporer. Disamping itu mulai tahun 2001 UMM mengembangkan jaringan perpustakaan digital (digital library) yang

memungkinkan mahasiswa mengakses ke semua perpustakaan di Indonesia lewat internet.

#### 6. Ruang Kelas Multimedia

Untuk menunjang proses pembelajaran yang kondusif, perkuliahan di Fakultas Agama Islam dilengkapi dengan sarana multimedia, seperti computer, note book, dan LCD.

### **F. Keadaan Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

Di Fakultas Agama Islam terdapat 22 dosen tetap, 4 dosen luar biasa dan 2 dosen tamu dari luar negeri. Seperti pada paparan berikut ini:

Daftar Dosen tetap<sup>8</sup>:

1. H. Ishomuddin. Drs. (IAIN Malang) M.Si (UMM), Dr (IAIN Surabaya)  
Prof.
2. Tobroni, Drs. (IAIN Malang), M.Si (UMM), Dr (UIN Jogjakarta)
3. H. Syamsul Arifin, Drs. (IAIN Malang), M.Si (UMM), Dr (IAIN Surabaya)
4. H.M. Munir, Drs (IAIN Malang) M.Ag (IAIN Jakarta) sedang menyelesaikan program S3 di API Universiti Malaya
5. H. Faridi, Drs. (IAIN Malang) M.Si. (UMM)
6. H. Fathorrahim, Drs. (IAIN Malang) M.Ag (UMM)
7. H. Abdul Haris, Drs (IAIN Malang) MA (Univ. Khartoum, Sudan)

---

<sup>8</sup> Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

8. H. Khozin, Drs. (IAIN Malang) M.Si (UMM)
9. H.M. Nurul Humaidi, Drs. (IKIP Malang) M.Si (UMM)
10. H. Sunarto, Drs. (IAIN Malang) M.Ag (UMM)
11. Hadi Nur Taufiq, Drs. (ISID Gontor), M.Ag (UMM)
12. M. Syarif, Drs (UMM), M.Ag (UMM)
13. Pradana Boy ZTF, S.Ag (UMM), M.A (ANU Australia)
14. H. Azhar Muttaqin, S.A.g, M.A.g (UMM) Bhs. Arab (Univ. Malik Ibn Saud Riyadh)
15. Nur Afifah KM., Spdi. (IAIN Surabaya), MKes.(UNAIR)
16. Agus Purwadi, Drs. (IAIN Malang), M.Ag (UMM)
17. Idaul Hasanah, S.Ag (UMM) (sedang S2 di UIN Jogjakarta)
18. Saiful Amien, S.Ag (UMM)
19. H. Ahda Bina Afianto, Lc (Al-Azhar Mesir)

Dosen Luar Biasa:

1. Dr. Surya Anoraga, SH., M.Hum
2. Dr. Muslan Abdurrahman, SH., M.Hum
3. Dr. Saefullah, SH., M.Hum
4. Dr. Susilo Windradini, M.Si

Dosen Tamu dari Luar Negeri:

- a. Syaikh Hasan Madkhaly (Saudi Arabia)
- b. David William Damrel, Prof. Dr. (AS)

**G. Keadaan Mahasiswa Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**



Jumlah mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi sudah ditentukan kuwotanya oleh pemerintah provinsi itu sendiri yaitu 30 mahasiswa untuk angkatan pertama, 35 mahasiswa untuk angkatan ke dua, dan 30 mahasiswa untuk angkatan ketiga<sup>9</sup>. Berikut adalah nama-nama mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi mulai dari angkatan pertama hingga angkatan ketiga yang dilampirkan pada lampiran 3.

Mata kuliah yang dipasarkan Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang terlampir pada lampiran 4.

Perkuliahan dilaksanakan dalam satu minggu selama tiga hari yaitu pada hari kamis, jum'at dan sabtu. Dengan jam perkuliahan sebagai berikut:

**Jam :** 1. 13.00 – 13.40

2. 13.40 – 14.20

3. 14.20 – 15.00

4. 15.00 – 15.40

Istirahat

5. 16.00 - 16.40

6. 16.40 - 17.20

7. 17.20 - 18.00

**Khusus bulan Ramadhan**

**Jam :** 1 . 13.00 - 13.30

---

<sup>9</sup> Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

2 . 13.30 - 14.00

3 . 14.00 - 14.30

4 . 14.30 – 15.00

Istirahat

5 . 15.30 - 16.00

#### **H. Pemaparan Data Hasil Wawancara**

Demikian akan dipaparkan data hasil wawancara tentang pelaksanaan program beasiswa pemerintah provinsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang yaitu:

Respondennya adalah Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang, Ketua pengurus program beasiswa pemerintah provinsi Jurusan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Peneliti memilih beberapa responden tersebut karena Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang dengan Ketua pengurus program beasiswa pemerintah provinsi Jurusan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang karena keduanya sangat berkesinambungan dengan rumusan masalah yang pertama.

Hasil wawancara penulis dengan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang serta penjelasan mengenai latar belakang Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang bisa bekerja sama untuk melaksanakan program peningkatan kualitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi adalah sebagai berikut

penjelasan dari dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Malang Bapak Drs. Sunarto, M.Ag:

”Yang punya program adalah pemerintah provinsi untuk meningkatkan kualitas guru diniyah, dan pemerintah provinsi juga memiliki kualifikasi untuk menjalankan program tersebut dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang dipandang memenuhi kualifikasi tersebut sehingga Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang mengajukan proposal ke pemerintah provinsi yang kemudian pemerintah provinsi memferifikasi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang memenuhi kualifikasi tersebut karena sudah terakreditasi A dalam bentuk MOU rektor Universitas Muhammadiyah Malang”<sup>10</sup>.

Hasil wawancara yang terkait dengan manajemen pengembangan program beasiswa pemerintah provinsi. Demikian hasil wawancara peneliti dengan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang, Bapak Drs. Sunarto, M.Ag<sup>11</sup>:

”Manajemennya disusun secara sistematis agar kinerja beasiswa pemerintah provinsi sesuai dengan harapan, yaitu melahirkan sarjana-sarjana berkualitas yang sesuai dengan harapan masyarakat, meskipun pelaksanaan perkuliahannya pendek. Seperti disusunya struktur organisasi pengurus program beasiswa pemerintah provinsi dan harus dilaksanakan sesuai dengan jabatan yang ada, dengan tujuan agar lebih tertata dan terarah dengan jelas”.

Yang kemudian dilanjutkan wawancara kepada kepala pengurus program beasiswa pemerintah provinsi terkait dengan pelaksanaan program beasiswa pemerintah provinsi yaitu dengan Ibu Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.i,M.Kes, yang mana beliau mengungkapkan bahwa:

“Calon mahasiswa harus mempunyai surat yang didalamnya mendapatkan perizinan oleh kepala madin dengan tujuan apabila

---

<sup>10</sup> Jum’at, 2 Desember 2011. Wkt, 10.00-10.15

<sup>11</sup> Jum’at, 2 Desember 2011. Wkt, 10.00-10.15

mahasiswa tersebut melakukan pelanggaran atau ketidak disiplin, pihak FAI UMM bisa komplain ke kepala madin yang bersangkutan dan madin tersebut akan diblacklist oleh pemerintah provinsi”<sup>12</sup>.

Selain itu calon mahasiswa harus mencantumkan surat keterangan NU atau Muhammadiyah dan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua pengurus program beasiswa pemerintah provinsi (Ibu Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.i,M.Kes) lebih lanjut, bahwa:

“Surat keterangan tersebut bertujuan untuk menghindari pemikiran apabila mahasiswa dari NU akan dipaksa untuk pindah ke Muhammadiyah, sedangkan Muhammadiyah tidak seperti itu, tidak ada paksaan apapun, terkait dengan usia mahasiswa pemerintah provinsi, pemerintah provinsi telah menetapkan usia minimal adalah 25 tahun dan maksimal adalah 45 tahun. Ditentukan usia minimal 25 tahun, karena usia tersebut sudah memasuki masa-masa dewasa dan sudah bekerja karena akan dilampirkan surat pernyataan bahwa calon mahasiswa tersebut benar-benar mengajar di madin yang bersangkutan dan dibawahnya bertandatangan diatas matre 6000, sedangkan administrative dari FAI UMM yang dilihat dari hasil penelitian adalah SKCK, foto calon mahasiswa, foto kopi KTP wali atau suami. Kuwota perangkatan sudah ditentukan oleh pemerintah provinsi sendiri, yang angkatan pertama terdiri dari 30 mahasiswa, angkatan ke dua terdiri dari 35 mahasiswa dan angkatan ke tiga adalah 30 mahasiswa”<sup>13</sup>.

Kecuali pada hari sabtu perkuliahan dimulai pada pukul 12.00. hal ini lebih lanjut dikemukakan oleh ketua pengurus program beasiswa pemerintah provinsi (Ibu Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.i,M.Kes) sebagai berikut:

”Perkuliahan kalau hari sabtu dimulai lebih awal yaitu pada pukul 12.00, dikarenakan perkuliahan reguler libur sehingga dosen bisa memulai perkuliahan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi lebih awal karena dosen yang mengajar tidak mengajar di perkuliahan reguler, sehingga pulangnyapun lebih awal, karena

---

<sup>12</sup> Jum’at 2 Desember 2011. Wkt, 13.45-14.40

<sup>13</sup> Jum’at 2 Desember 2011. Wkt, 13.45-14.40

kami tidak membedakan antara dosen yang mengajar direguler dan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi”<sup>14</sup>.

Kurikulum yang digunakan seperti yang dijelaskan oleh ketua pengurus program beasiswa pemerintah provinsi (Ibu Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.i,M.Kes) sebagai berikut:

”kurikulumnya, sistem paketan mata kuliahnya tidak sama dengan reguler, jika direguler mahasiswanya memprogram. Dibuat paketan karena mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi dituntut untuk lulus tepat waktu yaitu delapan semester. Karena pemerintah provinsi hanya memberi beasiswa sampai pada semester delapan atau empat tahun saja. Sehingga jika ada mahasiswa yang kuliahnya lebih dari delapan semester, mahasiswa tersebut harus transfer ke reguler dan kuliahnya biaya sendiri”<sup>15</sup>.

Mata kuliah mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi juga berbeda dengan mahasiswa reguler. Karena pada mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi ada beberapa matakuliah yang tidak diberikan, tidak seperti pada mahasiswa reguler. Penjelasan ketua pengurus program beasiswa pemerintah provinsi (Ibu Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.i,M.Kes) lebih lanjut adalah sebagai berikut:

”Mata kuliahnya berbeda dengan mahasiswa reguler karena mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi hanya diberikan mata kuliah sesuai yang mereka butuhkan. Mata kuliah yang tidak diberikan adalah seperti mata kuliah jurnalistik karena mahasiswa pemerintah provinsi dicetak untuk tidak menjadi pebulis, melainkan menjadi guru pendidikan agama islam. Dan itu berbedan dengan mahasiswa reguler”<sup>16</sup>.

SKS yang ditempuhpun berbeda demikian yang dipaparkan pada hasil observasi peneliti hasil wawan cara dengan ketua pengurus program beasiswa

---

<sup>14</sup> Jum’at 2 Desember 2011. Wkt, 13.45-14.40

<sup>15</sup> Jum’at 2 Desember 2011. Wkt, 13.45-14.40

<sup>16</sup> Jum’at 2 Desember 2011. Wkt, 13.45-14.40

pemerintah provinsi (Ibu Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.i,M.Kes) adalah sebagai berikut:

”SKS pada mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi berbeda dengan SKS mahasiswa reguler, jika mahasiswa reguler satu SKS nya adalah 50 menit, tetapi mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi satu SKS nya hanya 40 menit, dikarenakan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi di paginya telah mengajar di madin dan jika menempuh SKS yang sama dengan mahasiswa reguler ditakutkan para mahasiswa pemerintah provinsi tidak sepenuhnya menerima mata kuliah yang disampaikan”<sup>17</sup>.

Upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Jurusan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.

Respondennya adalah beberapa dosen mata kuliah yang memegang beberapa mata kuliah yang menunjang terhadap upaya peningkatan profesionalitas guru yaitu yang terkait dengan Analisis Materi Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran, Manajemen Pendidikan Islam. Peneliti memilih dosen yang mengajar beberapa mata kuliah diatas, karena beberapa mata kuliah diatas sangatlah menunjang dalam upaya peningkatan profesionalitas guru.

Responden yang pertama yang terkait dengan Analisis Materi Pendidikan Agama Islam yaitu (Bapak Drs. H.N. Taufik, M.Ag), demikian hasil wawancara peneliti dengan beliau selaku dosen mata kuliah dan Ketua Jurusan Tarbiyah adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Jum'at 2 Desember 2011. Wkt, 13.45-14.40

”Tujuan adanya mata kuliah Analisa Materi Pendidikan Islam agar para mahasiswa apabila telah mengajar bisa mengetahui yang menjadi tolak ukur pengajaran. Analisisnya jika mengenai kurikulum yaitu terdiri dari SK, KD, IP, Alokasi Waktu, kata operasional yang digunakan. Materi pembelajaran, pokok-pokok bahasan, sampai pada dalil-dalil yang dijadikan dasarnya. Kesesuaian isi dengan daftar isi, font yang digunakan, dalam analisis terakhir diberikan rekomendasi bahwa buku itu layak atau tidak. Tiap-tiap mahasiswa wajib menyelesaikan tugas analisis ini, meskipun caranya berkelompok, tetapi yang mempresentasikan dan menganalisis adalah individu. Hal ini termasuk upaya peningkatan profesionalitas guru karena seorang guru akan profesional apabila guru itu mengetahui buku pegangan yang dibuat untuk mengajar hingga memahami akar-akarnya, dalil dasar-dasarnya, maka guru secara otomatis akan memahami karakter peserta didik dan mudah untuk menyampaikan materi ajarnya”<sup>18</sup>.

Demikian data penulis yang didapat melalui hasil wawancara dengan Ibu Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.i,M.Kes, selaku ketua pengurus program beasiswa pemerintah provinsi Jurusan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang adalah sebagai berikut:

Upaya peningkatan dilihat dari sarana prasarana atau sarana penunjang pengembangan profesionalitas. Mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi diperkenankan menggunakan fasilitas yang ada seperti fasilitas mahasiswa reguler. Hal ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan ketua pengurus program beasiswa pemerintah provinsi (Ibu Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.i,M.Kes), yang mana beliau mengungkapkan bahwa:

“Upaya yang dilakukan untuk peningkatan profesionalitas, Jurusan menyediakan beberapa sarana penunjang yang digunakan yaitu seperti laboratorium bahasa Arab, laboratorium tarbiyah, markaz al-dakwah wa kidmat al mujtama’ (MDKM), perpustakaan studi islam, dan ruang kelas multimedia, materi ajar tidak dibedakan dengan mahasiswa

---

<sup>18</sup> Sabtu, 7 Januari 2012. Wkt, 14.30-15.05

regular tetapi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi, tiap semester mahasiswa pemerintah provinsi wajib mengikuti kuliah tamu dan kuliah perdana serta beberapa seminar yang diadakan oleh Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang, dan pembicara yang didatangkan adalah orang yang berkompenten, professional dan berpengalaman dalam bidangnya, mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi juga diperbolehkan untuk mengikuti beberapa ekstra yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang, untuk pengembangan pribadi dan bakatnya”<sup>19</sup>.

Berarti dapat dilihat bahwa didalam perkuliahannya mereka menggunakan sarana-sarana penunjang yang diberikan oleh fakultasnya. Dengan pemanfaatan beberapa sarana yang menunjang mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi akan dapat mengembangkan kemampuan akademiknya dan berpengetahuan luas.

Kemudian adalah hasil wawancara penulis dengan responden dua, dosen mata kuliah media pembelajaran yaitu Bpk.Ir. Wahono, MT. Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan untuk mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materinya, dan pemilihan media yang digunakanpun harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Demikian hasil wawancara penulis dengan dosen mata kuliah media pembelajaran yaitu (Bapak. Ir.Wahono, MT) adalah sebagai berikut:

“Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting, fungsinya untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi yang akan disampaikannya, pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan dapat mengukur tingkat keberhasilan peserta didik, seorang guru yang professional akan sangat kreatif dan berhati-hati dalam menggunakan media pembelajaran yang dipilihnya, oleh karena itu tujuan dari

---

<sup>19</sup> Jum’at 2 Desember 2011. Wkt, 13.45-14.40



adanya mata kuliah ini, adalah untuk memupuk mahasiswa dan mulai membiasakan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode yang saya gunakan dalam menyampaikan mata kuliah ini adalah masing-masing siswa kebagian praktek mengajar dengan materi dan mata pelajaran yang berbeda, mereka harus menyampaikan materi secara tepat dan kreatif dengan pemilihan-pemilihan media pembelajaran yang digunakan secara tepat pula”<sup>20</sup>.

Responden tiga yang terkait dengan upaya peningkatan profesional guru yang berhubungan dengan mata kuliah yang dipasarkan yaitu mata kuliah manajemen pendidikan islam, yang di ajarkan oleh (Bapak. Drs. Sunarto, M.Ag) yang juga menjabat sebagai dekan Fakultas Agama Islam. Demikian hasil wawancara peneliti dengan beliau:

”Mata kuliah manajemen pendidikan islam sangatlah penting dalam upaya peningkatan profesionalitas guru, karena seorang guru yang profesional harus mengerti dan memahami cara-cara manajemen pendidikan, manajemen sarana-prasarana, MBS, dan lain sebagainya, karena mereka tidak hanya akan menjadi seorang guru, tetapi seorang kepala sekolah juga yang harus bisa membawa, manajemen sekolahnya hingga berkembang dan profesional, maka dari itu mata kuliah manajemen pendidikan ini sangat penting untuk upaya peningkatan profesionalitas seorang guru”<sup>21</sup>.

Dari hasil wawancara diatas dengan para dosen-dosen yang berhubungan dengan upaya peningkatan profesionalitas guru dan yang berhubungan dengan beberapa mata kuliah inti untuk pengembangan, penulis berlanjut wawancara kepada beberapa mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara pembelajarannya, apakah sudah sesuai dan tepat antara materi dan metode pembelajaran hingga

---

<sup>20</sup> Minggu, 8 Januari 2012. Wkt, 19.05-19.15

<sup>21</sup> Jum’at 2 Desember 2012. Wkt, 10.00-10.15

materi yang disampaikan dapat sepenuhnya diterima oleh mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi. Demikian hasil wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi yaitu (sodara Muhammad Iwan) adalah sebagai berikut:

”Pembelajarannya saya kira sudah cukup efektif karena ada beberapa metode yang digunakan dan itu sesuai dengan materi yang akan disampaikan, seperti metode debat, diskusi, dan ada presentasi sendiri secara individu, kalau faktor penghambatnya, mungkin hanya faktor teman yang sulit untuk diajak kerja sama apabila ada tugas kelompok, kita disetiap mata kuliah mendapat tugas individu dan kelompok, kalau tugas individu itu ada yang satu minggu sekali juga ada dosen yang memberikannya dua minggu sekali, praktek mengajar juga ada dalam mata kuliah tertentu”<sup>22</sup>.

Kemudian peneliti lanjut pada mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi angkatan 2010-2011 selanjutnya yaitu (sodara Dulmana) adalah sebagai berikut:

”Pembelajarannya efektif karena saya merasa dapat memahami sepenuhnya materi kuliah yang disampaikan dengan cara beberapa banyak metode yang digunakan seperti adanya metode debat dan metode tugas individu yang kemudian di presentasikan secara individu juga. Cara mengajar dosen disini tidak hanya menggunakan metode ceramah itu yang menurut saya sangat menarik dan efektif yang nantinya mungkin akan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan”<sup>23</sup>.

Selanjutnya masih hasil wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi angkatan 2010-2011 yaitu (sodara Siti Kudsiah) adalah sebagai berikut:

”Mungkin jawaban saya hampir sama dengan apa yang telah diutarakan oleh teman-teman, kalau saya juga merasa setuju dengan adanya bervariasi metode yang digunakan oleh beberapa

---

<sup>22</sup> Kamis, 8 Desember 2011. Wkt, 14.00-14.35

<sup>23</sup> Jum'at, 9 Desember 2011. Wkt, 15.30-15.40

dosen dalam menyampaikan materi kuliah, adanya micro teaching, praktek mengajar dikelas, juga sangatlah menunjang kalau menurut saya. Karena itu adalah pelatihan sejak dini yang di tanamkan agar kelak menjadi suatu kebiasaan dan tidak canggung apabila sudah terjun kelapangan langsung”<sup>24</sup>.

Peneliti tidak hanya mewawancarai tiga mahasiswa tetapi lima mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi angkatan 2010-2011 dan kemudian adalah hasil wawancara peneliti dengan (sodara Kusnul Solikha) adalah sebagai berikut:

”Pembelajarannya cukup efektif, dan tiap minggu kami diberikan tugas individu dan tugas kelompok, atau paling tidak dua minggu sekali pasti kami mendapatkan tugas dari setiap mata kuliah, yang kemudian kami presentasikan didepan dan teman-teman yang menjadi audiens mengomentari, mengkritik, bertanya sesuai dengan gagasan mereka masing-masing”<sup>25</sup>.

Kemudian adalah hasil wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi angkatan 2010-2011 yaitu (sodara Selamat) adalah sebagai berikut:

”Dosen-dosen yang mengajar tidak membedakan antara mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi dengan mahasiswa reguler dari segi metodenya itu yang saya ketahui, karena pembelajaran kami saya kira sudah efektif, dan saya kira jawaban saya sama dengan teman-teman yang lain, bahwa metode yang digunakan dan cara pembelajarannya sudah sesuai”<sup>26</sup>.

---

<sup>24</sup> Jum’at, 9 Desember 2011. Wkt, 15.30-15.40

<sup>25</sup> Jum’at, 9 Desember 2011. Wkt, 13.00-13.10

<sup>26</sup> Kamis, 8 Desember 2011. Wkt, 13.45-14.00

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

Untuk meningkatkan guru yang ada di Jawa Timur, Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberikan bantuan dana kepada guru diniyah yang sekarang bekerja sama dengan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Latar belakang Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang bisa bekerja sama untuk melaksanakan program peningkatan kualitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi adalah ingin mensejahterakan guru-guru diniyah dan untuk meningkatkan profesionalitas guru, yang pada akhirnya Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang mengajukan proposal dan bekerjasama dengan pemerintah provinsi Jawa Timur.

Pelaksanaan program beasiswa pemerintah provinsi yang pertama adalah dengan beberapa persyaratan apabila ingin mendapatkan beasiswa, calon mahasiswa harus mempunyai surat rekomendasi dari madin dimana tempat calon mahasiswa tersebut mengajar. Dan terdapat surat yang menerangkan bahwa calon mahasiswa tersebut telah diizinkan untuk berkuliah S1 pada program beasiswa pemerintah provinsi dengan tujuan apabila mahasiswa tersebut melakukan pelanggaran atau ketidak disiplinan,

pihak Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Malang bisa komplain ke kepala madin yang bersangkutan dan madin tersebut akan diblacklist oleh pemerintah provinsi jawa timur.

Selain itu calon mahasiswa harus mencantumkan surat keterangan NU atau Muhammadiyah, surat keterangan tersebut bertujuan untuk menghindari pemikiran apabila mahasiswa dari NU akan dipaksa untuk pindah ke Muhammadiyah, sedangkan Muhammadiyah tidak seperti itu, tidak ada paksaap apapun.

Terkait dengan usia mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi, pemerintah provinsi telah menetapkan usia minimal adalah 25 tahun dan maksimal adalah 45 tahun. Ditentukan usia minimal 25 tahun, karena usia tersebut sudah memasuki masa-masa dewasa dan sudah bekerja karena akan dilampirkan surat pernyataan bahwa calon mahasiswa tersebut benar-benar mengajar di madin yang bersangkutan dan dibawahnya bertandatangan diatas matre 6.000.

Sedangkan administrative dari FAI UMM yang dilihat dari hasil penelitian adalah SKCK, foto calon mahasiswa, foto kopi KTP wali atau suami. Kuwota perangkatan sudah ditentukan oleh pemerintah provinsi sendiri, yang angkatan pertama terdiri dari 30 mahasiswa, angkatan ke dua terdiri dari 35 mahasiswa dan angkatan ke tiga adalah 30 mahasiswa.

Perkuliahhan dalam satu minggu selama tiga hari yaitu pada hari kamis, jum'at dan sabtu, perkuliahan dimulai pada pukul 13.00 kecuali pada hari sabtu perkuliahan dimulai pada pukul 12.00, dikarenakan perkuliahan

reguler libur sehingga dosen bisa memulai perkuliahan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi lebih awal karena dosen yang mengajar tidak mengajar di perkuliahan reguler, sehingga pulangnyapun lebih awal. Karena dosen yang mengajar pada mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi sama dengan dosen yang mengajar pada perkuliahan reguler.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa dosen pengajar antara mahasiswa reguler dan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi tidak dibedakan. Mereka sama-sama diajar oleh dosen-dosen yang kompeten dibidangnya.

Kurikulum yang digunakan adalah sistem paketan, mata kuliahnya tidak sama dengan reguler, apabila direguler mahasiswanya memprogram sendiri mata kuliahnya atau biasanya disebut dengan sistem pemasaran mata kuliah. Dalam program beasiswa pemerintah provinsi sistemnya dibuat paketan dikarenakan, mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi dituntut untuk lulus tepat waktu yaitu delapan semester. Karena pemerintah provinsi hanya memberi beasiswa sampai pada semester delapan atau empat tahun saja. Sehingga jika ada mahasiswa yang kuliahnya lebih dari delapan semester, mahasiswa tersebut harus transfer ke reguler dan secara otomatis kuliahnya biaya sendiri.

Mata kuliah mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi juga berbeda dengan mahasiswa reguler. Karena pada mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi ada beberapa matakuliah yang tidak diberikan, tidak seperti pada mahasiswa reguler, mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi hanya

diberikan mata kuliah sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Mata kuliah yang tidak diberikan adalah seperti mata kuliah jurnalistik karena mahasiswa pemerintah provinsi dicetak untuk tidak menjadi penulis, melainkan menjadi guru pendidikan agama islam.

SKS yang ditempuhpun berbeda pada mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi dengan SKS mahasiswa reguler, jika mahasiswa reguler satu SKS nya adalah 50 menit, tetapi mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi satu SKS nya hanya 40 menit, dikarenakan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi di paginya telah mengajar di madin dan jika menempuh SKS yang sama dengan mahasiswa reguler ditakutkan para mahasiswa pemerintah provinsi tidak sepenuhnya menerima mata kuliah yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan pada bab diatas, menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi dibedakan dengan mahasiswa reguler bukan karena diskriminasi atau tempat pembeda tetapi karena melihat dari segi kebutuhan dan kondisi mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi.

## **B. Peningkatan Profesionalitas Guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam Malang**

Upaya yang dilakukan Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang untuk peningkatan profesionalitas guru mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi yang perkuliahannya hanya

dilaksanakan selama tiga hari dalam satu minggu untuk mencetak sarjana yang berkualitas dan profesional adalah dilihat dari dosen yang mengajar pada mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi tidak dibedakan dengan dosen yang mengajar pada mahasiswa reguler. Mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi juga diajar oleh dosen-dosen profesional dan berpengalaman luas. Modul kuliah diberikan oleh tiap-tiap dosen dalam setiap pertemuan dalam bentuk print out, tetapi itu pada angkatan pertama, sedangkan pada angkatan ke dua dan ketiga pemerintah provinsi sendiri yang memberikan modul kuliahnya melalui Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.

Upaya peningkatan dilihat dari sarana prasarana atau sarana penunjang pengembangan profesionalitas. Mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi diperkenankan menggunakan fasilitas yang ada seperti fasilitas mahasiswa reguler. Jurusan menyediakan beberapa sarana penunjang yang digunakan yaitu seperti laboratorium bahasa Arab, laboratorium tarbiyah, markaz al-dakwah wa kidmat al mujtama' (MDKM), perpustakaan studi islam, dan ruang kelas multimedia.

Berarti dapat dilihat bahwa didalam perkuliahannya mereka menggunakan sarana-sarana penunjang yang diberikan oleh fakultasnya. Dengan pemanfaatan beberapa sarana yang menunjang mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi akan dapat mengembangkan kemampuan akademiknya dan berpengetahuan luas.



Berikut adalah rekapitulasi KHS angkatan pertama (2007/2008) mahasiswa Tarbiyah program beasiswa pemerintah provinsi, yang didapatkan dari hasil observasi, bertujuan untuk mengetahui perolehan nilai mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi mulai dari semester V hingga semester VIII. Yang terlampir pada lampiran 5.

Upaya peningkatan Profesionalitas Guru Pada Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang pada mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi kinerja program beasiswa pemerintah provinsi yang didalamnya memuat sistem perkuliahannya, kurikulum, dosen yang mengajar, serta pada upaya yang dilakukannya untuk meningkatkan profesionalitas guru atau mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi.

Sistem perkuliahan yang hanya dilaksanakan selama tiga hari dalam satu minggu dan mahasiswanya pun juga bukan mahasiswa yang hanya menjalankan kuliah saja, tetapi mahasiswa yang mengikuti program beasiswa pemerintah provinsi adalah mahasiswa yang paginya mengajar di diniyah dan siangnya mereka melaksanakan perkuliahan. Otomatis terletak perbedaan antara mahasiswa regular dan mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi dari segi pemikiran, waktu, tanggung jawab dan sebagainya. Disinilah peran pengurus program beasiswa pemerintah provinsi yang sangat penting upayanya untuk peningkatan profesionalitas guru. Upaya peningkatan profesionalitas guru yang dilakukan oleh Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama

Islam Universitas Muhammadiyah Malang untuk mencetak sarjana-sarjana profesional adalah sebagai berikut:

- a. Tidak membedakan materi ajar antara mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi dengan mahasiswa regular
- b. Memerikan mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi
- c. Tiap semester Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang mengadakan kuliah tamu, kuliah perdana dan beberapa seminar-seminar yang wajib diikuti oleh mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi, dan pembicara diacara tersebut yang didatangkan adalah orang-orang yang berkompeten, profesional dan berpengalaman dibidangnya
- d. Sarana penunjang yang disediakan tidak dibedakan dengan mahasiswa regular yang harus digunakan oleh mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi untuk peningkatan profesionalitasnya
- e. Mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi di izinkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada untuk pengembangan bakatnya
- f. Dosen wali selalu memantau perkembangan akademik dan potensi-potensi lain yang bisa dikembangkan
- g. Dosen wali selalu memerikan motivasi agar tetap bertanggung jawab dalam perkuliahannya meskipun mereka mengemban tanggung jawab yang besar dan sistem perkuliahan yang dituntun delapan semester harus sudah selesai. Karena itu motivasi-motivasi yang ada sangatlah dibutuhkan

- h. Diadakannya praktek mengajar di micro teaching atau PPL
- i. Diadakannya praktek mengajar disekolah-sekolah atau PPL dan KKN (pengabdian masyarakat)
- j. Skripsinya juga sama dengan mahasiswa regular
- k. Memeberikan beberapa tugas harian individu, kelompok, yang berupa makalah dan tugas penelitian tindakan kelas
- l. Diberikan beberapa mata kuliah bersyarat yang tidak bisa diambil ketika mata kuliah yang disyaratkan belum lulus atau masih mengulang.

Apabila dilihat dari beberapa upaya yang dilakukan oleh Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Sudah cukup maksimal sistem kinerja program beasiswa pemerintah provinsi untuk mencetak sarjana-sarjana pendidikan agama islam yang berkualitas. Karena didalam upaya tersebut juga dalam tiap semester mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi wajib mengikuti kuliah tamu, kuliah perdana dan beberapa seminar-seminar.

Dalam upaya peningkatan professional guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam salah satu upaya peningkatannya juga terdapat pemberian beberapa tugas yang salah satunya melakukan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas. Sedangkan keterampilan yang berbentuk penelitian tindakan kelas adalah termasuk dalam upaya-upaya peningkatan profesionalitas guru yang telah dipaparkan pada kajian teori diatas.

Dan apabila dilihat dari rekapan nilai mahasiswa pemerintah provinsi angkatan pertama tahun 2007/2008 pada lampiran 5 dapat diketahui bahwa IPK mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi rata-rata diatas 3. Jika dibandingkan dengan mahasiswa reguler yang perkuliahanya lebih dari tiga hari dari satu minggu, upaya peningkatan profesionalitas guru di mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi jurusan tarbiyah bisa dikatakan berjalan dengan lancar. Karena IPK nya mengimbangi perkuliahan reguler.

Dari grafik yang terdapat pada lampiran 5 dapat dilihat bahwa IPK angkatan 2008/2009 mengalami kenaikan dibandingkan pada grafik IPK angkatan pertama. Disini dapat terlihat bahwa upaya peningkatan profesionalitas guru yang telah dilakukan telah mengalami peningkatan.

Apabila dilihat dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang dan dari rekapan serta grafik nilai IPK dari angkatan ke angkatan, mulai angkatan pertama dan kedua beberapa upaya yang telah dilakukan bisa dikatakan sukses.

### **C. Analisis Data**

Apabila dilihat dari teori-teori yang telah dijelaskan pada bab dua diatas ada beberapa upaya dan langkah-langkah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan dikaitkan dengan pemaparan data yang didapat penulis dari lapangan, maka langkah-langkah dan upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi yang dilaksanakan di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang sudah sesuai

dengan teori-teori yang ada serta apa yang dihasilkan dari kinerja Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang yang bekerja sama dengan pemerintah provinsi dalam penyelenggaraan beasiswa pemerintah provinsi sudah menghasilkan out put yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu nilai-nilai yang tinggi dan mahasiswa-mahasiswa yang hasilnya sama dengan mahasiswa regular, meskipun perkuliahan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi jamnya tergolong pendek, namun apa yang mereka raih sama dengan mahasiswa regular, karena upaya peningkatan profesionalitas guru yang dilakukan telah menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan hal tersebut dapat dilihat dari pemaparan data nilai-nilai mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi pada lampiran-lampiran.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang sudah berjalan dengan baik, karena guru profesional adalah seorang yang memiliki beberapa kompetensi seperti kompetensi pedagogis, kompetensi social, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Apabila dilihat pada hasil penelitian mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi sudah mencakup hal-hal tersebut, semuanya dapat dilihat dengan melihat IPK mereka yang selalu diatas 3, keterampilan-keterampilan mengajar didalam kelas micro teaching, bentuk kerja sama antar kelompok dalam pengerjaan tugas kelompok, pengembangan bakat melalui sarana-sarana yang menunjang di fakultas, sifat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen walaupun mereka harus mengemban beban tanggung jawab yang sangat besar, karena paginya mereka harus mengajar kuliah, dan sorenya mereka harus melaksanakan perkuliahan. Upaya yang dilakukan oleh Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah sudah baik untuk mencetak sarjana-sarjana profesional dan menyetarakan perkuliahan yang hanya tiga hari untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas, karena mereka sudah dianggap sebagai guru yang profesional apabila dilihat dari kegiatan mereka diatas. Jadi

peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang sudah berjalan dengan baik.

## **B. Saran-Saran**

1. Dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi sebaiknya Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang tidak hanya menyamakan program-program yang ada di regular, tetapi juga memberikan keterampilan mengajar dikelas dalam satu minggu sekali agar pengaplikasian metodenya lebih terealisasikan.
2. Selain itu juga seharusnya diadakan setoran hafalan tentang ayat-ayat pendidikan dan tentang undang-undang pendidikan, dengan tujuan agar mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi mempunyai live skill pada bidangnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hadis dan Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Barizi Ahmad. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bafadal Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elok Maskiha .M. *Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus Di Mts Miftahul Ulum Bangkalan Bululawang)*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/...> - 20k - Similar pages, diakses 5 Juli 2011)
- Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: GP Press.
- Fitriani, *Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Piri 1 Yogyakarta*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/...> - 20k - Similar pages, diakses 5 Juli 2011)
- Jamal Ma'mur Asmani. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- , 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books (IHDINA).
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin. 2009. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mochtar Buchari. 1994. *Pendidikan dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyasa E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Muhamad Nurdin. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Prismashophie Jogjakarta.
- Muhadjir, N. 1992. *Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan SDM*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Rice, G.H. dan Bishoprick, D.W. 1971. *Conceptual Models of Organization*. New York: Meredith Corporation.
- Soejitno Irmim dan Abdul Rochim. 2004. *Menjadi Guru Yang Bisa Digugu Dan Ditiru*. Jakarta: Seyma Media.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumar Hendayana Dkk. 2007. *Lesson Study*. Bandung: UPI Press.
- Sugiono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suroso, 2002. *In Memoriam Guru*. Yogyakarta: Jendela.
- Syaifruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Udin Syaefudin Saud. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Uno Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uzer Usman. Moh. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wakhid Ahdiniwartanto R. dan Ida Sayogyani. *Cara Mudah Mengembangkan Profesi Guru*. Yogyakarta: Pengurus Wilayah Agupena DIY dan Sabda Media.
- Yusuf Efendi. *Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp 1 Al-Ma'arif 1 Singosari Malang*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view...> - 20k - Similar pages, diakses 5 Juli 2011)
- Zainal Aqib dan Elham Rohmanto. 2008. *Membangun Profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV Yrama Widya.

-----, 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: CV Yrama Widya.

**Lampiran: 1****PEDOMAN INTERVIEW****1. DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

1. Bagaimana latar belakangnya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah bisa bekerja sama dengan pemerintah provinsi dalam peningkatan kualitas guru?

**2. KETUA PENGURUS PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

1. Persyaratan apa saja untuk bisa mendapatkan beasiswa pemerintah provinsi yang ada di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang?

2. Kemudian mengenai kuotanya berapa? Apakah sudah ditentukan dari pemerintah provinsi apakah UMM sendiri yang menentukannya?

3. Kalau sistem perkuliahannya bagaimana? Seperti hari perkuliahan?

4. Kalau sistem perkuliahannya bagaimana? Seperti hari perkuliahan?

5. Kurikulumnya seperti apa?

6. Bagaimana konsekwensi bagi mahasiswa beasiswa pemprov yang tidak lulus tepat waktu?

7. SKS nya apakah berbeda dengan mahasiswa reguler?

8. Apakah dibedakan antara dosen yang mengajar di program beasiswa pemerintah provinsi dan di reguler?

9. Bagaimana upaya yang dilakukan Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam ini untuk meningkatkan profesionalitas guru atau para mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi tersebut?

**3. DOSEN PENGEMBANGAN SISTEM EVALUASI PAI JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

1. Metode apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar?

2. Apa faktor-faktor yang ada dalam penyampaian materi?

3. Apakah menurut anda mata kuliah pengembangan system evaluasi PAI penting?

**4. DOSEN ANALISIS MATERI PAI JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MALANG**

1. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian mata kuliah ini?
2. Apakah mata kuliah ini tergolong mata kuliah yang sangat penting dalam pengembangan profesionalitas guru?
3. Apa faktor-faktor yang ada dalam penyampaian materi?
4. Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam tugas-tugas yang diberikan?

**5. DOSEN MEDIA PEMBELAJARAN JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MALANG**

1. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian mata kuliah ini?
2. Faktor-faktor apa yang anda alami dalam penyampaian mata kuliah ini?
3. Apakah mata kuliah ini tergolong mata kuliah yang penting untuk peningkatan profesionalitas guru?

**6. MAHASISWA PROGRAM BEASISWA PEMERINTAH PROVINSI  
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

1. Apa motivasi anda sampai bisa mendapatkan beasiswa pemprov?
2. Menurut anda bagaimana system pembelajarannya? Apakah efektif atau tidak?
3. Apakah anda merasa nyaman selama belajar disini?
4. Bagaimana fasilitas yang diberikan?
5. Menurut anda apa faktor-faktor penghambat?

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Pelaksanaan perkuliahan program beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
2. Upaya peningkatan profesionalitas yang dilakukan oleh Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
3. Keadaan dosen, sarana dan prasarana Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
4. Keadaan mahasiswa program beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
2. Daftar nilai dan KHS mahasiswa program beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
3. Dokumentasi tentang: striktur organisasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang
4. Sarana dan prasarana Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

### **Instrumen:**

1. Peneliti sendiri.
2. Pedoman interview dan pedoman observasi.
3. Kertas, dan alat tulis.

**Lampiran: 2****TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

**Responden (1) : Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Sekaligus Dosen Manajemen Pendidikan Islam**

**Tempat : Ruang Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

**Hari, tanggal : Jum'at, 2 Desember 2011**

**Waktu : 10.00-10.15**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang bernama Drs. Sunarto, M.Ag. Berikut hasil wawancara dengan beliau:

**P** : Assalamualaikum, selamat siang pak.. maaf mengganggu sebentar, saya mahasiswa dari UIN akan mengadakan penelitian di Fakultas ini?

**DK** : Waalaikumsalam, iya.. apa ada yang bias saya bantu?

**P** : Terkait dengan skripsi yang saya buat yang membahas tentang upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa Pemprov yang ada di Fakultas Agama Islam pada jurusan tarbiah ini, saya minta sedikit waktu bapak untuk wawancara. Mengapa UMM ini bisa bekerja sama dengan Pemprov untuk menguliahkan para guru madin hingga S1? Dan bagaimana latar belakangnya?

**DK** : Yang punya program adalah Pemprov, program tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas guru diniyah dan Pemprov juga mempunyai kualifikasi untuk menjalankan itu, karena UMM dipandang mampu menjalankan program tersebut yang pada akhirnya UMM mengajukan proposal ke Pemprov dan Pemprov meferivikasi FAI jurusan Tarbiyah ini memenuhi kualifikasi yang sesuai, kualifikasi tersebut karena FAI telah terakreditasi A. Dan akreditasi A telah memenuhi untuk pengajuan kerjasama tersebut, yang kemudian kesepakatan itu mendapat pengizinan oleh rector UMM dalam bentuk MUU.

**P** : Mengenai pelaksanaan dan upaya peningkatan mahasiswa beasiswa Pemprov seperti apa pak?

**DK** : Kalau mengenai upaya peningkatannya, anda bisa mewawancarai langsung ketua pengurus beasiswa Pemprov yaitu ibu Nur Afifah Khurin Maknin, karena beliau jauh lebih mengerti tentang bagaimana upaya peningkatan dan system perkuliahannya.

**P** : Kalau terkait dengan mata kuliah manajemen pendidikan islam, menurut bapak, apakah mata kuliah tersebut apabila dikaitkan dengan upaya profesionalitas guru apakah mata kuliah tersebut sangat menunjang?

**DK** : Sangatlah menunjang kalau menurut saya, karena seorang guru professional harus mampu memanajemen sekolah, sarana prasarana, membahas kurikulum dan sebagainya. Maka dari itu mata kuliah ini sangatlah penting untuk peningkatan profesionalitas guru.

- P : Baik pak, mungkin ini dulu yang bisa saya tanyakan, terimakasih atas waktunya.
- DK : Ya, sama-sama. Jika anda membutuhkan bantuan, bisa menghubungi saya lagi.
- P : Ya Pak, terima kasih. Wassalaamu'alaikum!
- DK : Wa'alaikum salam!

**Responden (2): Ketua Pengurus Beasiswa Pemprov sekaligus Sekjur Tarbiyah**

**Tempat : Ruang TU FAI UMM**

**Hari, tanggal : Jum'at, 2 Desember 2011**

**Waktu : 13.45-14.40**

Ketua pengurus beasiswa Pemprov yang sekaligus menjabat sebagai Sekjur Tarbiyah bernama Ibu Nur Afifah Khurin Maknin, S.Pd.i,M.Kes. Beliau adalah pengurus, pengelola beasiswa Pemprov yang ada di jurusan Tarbiyah FAI UMM. berikut hasil wawancara antara peneliti dengan beliau (jawaban ketua pengurus beasiswa Pemprov yang sekaligus menjabat sebagai Sekjur Tarbiyah terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti) tersebut:

P : Maaf bu minta waktunya sebentar, saya ingin menanyakan beberapa hal mengenai program beasiswa Pemprov yang ada pada jurusan tarbiyah ini?

KPB : iya.. silahkan langsung aja pada pertanyaan pertama apa yang ingin anda tanyakan?

P : Persyaratan apa saja untuk bias mendapatkan beasiswa pemerintah provinsi yang ada di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang?

KPB : Peperyaratan pertanya dan harus adalah calon mahasiswa harus mempunyai surat rekomendasi dari kepala madin dimana tempat dia mengajar dan beberapa surat pernyataan serta surat izin untuk calon mahasiswa melanjutkan kuliah S1 dalam program beasiswa pemerintah provinsi, yang kedua adalah usia minimal 25 tahun dan maksimal 45 tahun. Itu adalah persyaratan dari pemerintah provinsinya, tetapi persyaratan administrative dari UMM sendiri adalah: SKCK, foto, foto kopi KTP wali atau suami.

P : Kemudian mengenai kuwotanya berapa? Apakah sudah ditentukan dari pemerintah provinsi apakah UMM sendiri yang menentukannya?

KPB : kuwota perangkatan sudah ditetapkan dari pemerintah provinsi, untuk angkatan pertama pemerintah provinsi memberri kuwota sebanyak 30 mahasiswa, pada angkatan ke dua 35 mahasiswa dan pada angkatan ketiga atau saat ini adalah 30 mahasiswa.

P : Kalau sitem perkuliahannya bagaimana? Seperti hari perkuliahan?

KPB : Dalam satu minggu mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi kuliahnya hanya tiga hari yaitu hari kamis, jum'at, dan sabtu. Pada hari kamis dan jum'at perkuliahan dimulai pada pukul 13.00, kecuali pada hari sabtu perkuliahan dimulai pada pukul 12.00.

P : Kurikulumnya seperti apa?

KPB : Kurikulumnya mata kuliahnya system paketan karena mereka harus lulus tepat waktu yaitu delapan semester, karena beasiswa pemerintah provinsi hanya sampai pada semester delapan saja. Mata kuliahnya tidak sama dengan mahasiswa regular karena mata kuliah mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi disesuaikan dengan kebutuhannya, seperti mata kuliah jurnalistik tidak diberikan pada mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi.

P : Bagaimana konsekwensi bagi mahasiswa beasiswa pemprov yang tidak lulus tepat waktu?

KPB : Mereka harus transfer ke regular dan kuliahnya otomatis terkena biaya

P : SKS nya apakah berbeda dengan mahasiswa regular?

KPB : SKS nya berbeda, jika direguler satu SKS nya adalah 50 menit tetapi jika pada mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi adalah 40 menit, dikarenakan jika per SKS nya dibuat 50 menit seperti direguler ditakutkan para mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi tidak akan maksimal dalam menerima materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen karena paginya mereka sudah mengajar dan siangya mereka harus kuliah.

P : Apakah dibedakan antara dosen yang mengajar di program beasiswa pemerintah provinsi dan di regular?

KPB : Tidak, mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi juga mendapatkan dosen yang berkompeten dan itu sama dengan di regular.

P : Bagaimana upaya yang dilakukan Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam ini untuk meningkatkan profesionalitas guru atau para mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi tersebut?

KPB : Upaya yang kami lakukan adalah tidak membedakan materi ajarnya dan materi ajarnya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi, sarana penunjang sama dengan regular, tiap semester mahasiswa wajib mengikuti kuliah tamu, kuliah perdana, dan beberapa seminar yang diadakan jurusan untuk peningkatan kualitasnya. Dan para pembicaranya juga orang yang berkompeten, professional dan berpengalaman dalam bidangnya. Kemudian kami mempersilahkan para mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi untuk mengikuti ekstra kulikuler untuk pengembangan bakatnya, dosen wali juga selalu memantau akademik serta perkembangan mahasiswanya dan potensi-potensi lainnya.

P : Baik Bu.. Mungkin hanya itu yang bias saya tanyakan, terimakasih untuk waktunya.

KPB : Ya sama-sama..

**Responden (3) : Dosen Analisis Materi PAI Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

**Tempat : Lobi Jurusan Tarbiyah**

**Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Januari 2012**

**Waktu : 14.30-15.05**

Dosen analisis materi PAI adalah bapak (Drs. H.N. Taufiq, M.Ag), beliau sudah dua semester ini mengajar mata kuliah analisis materi PAI. Berikut hasil wawancara antara peneliti dengan beliau (jawaban dosen analisis materi PAI



dosen Tarbiyah terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti) tersebut:

P : Assalamualaikum pak.. maaf boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara, saya mahasiswa dari UIN Malang, yang mengadakan penelitian ini dengan judul upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi di jurusan tarbiyah fakultas agama islam universitas muhammadiyah malang.

DA : Waalaikumsallam... iya apa yang ditanyakan

P : Bagaimana system pembelajarannya pak? Menggunakan metode apa?

DA : Kalau saya memberikan tugas untuk menganalisis buku, karena ini adalah mata kuliah analisis materi PAI jadi mereka harus menganalisis buku mulai dari keberadaan SK, kata operasional, KD, IP, dan AL, sampai pada fontnya, daftar isinya, isinya apakah tepat atau tidak dengan kurikulumnya, materi pokoknya hingga dalil dasarnya apakah tepat atau tidak.

P : Itu tugas individu apa kelompok pak?

DA : Tugas kelompok tapi dalam menganalisisnya secara individu, mereka harus mempresentasikan di depan kelas satu persatu dan mahasiswa lain mengomentari hasil presentasinya, yang kemudian akan dibahas bersama-sama.

P : Apabila terkait dengan upaya peningkatan profesionalitas guru, apakah mata kuliah ini tergolong menunjang dan sangat penting?

DA : Sangatlah penting karena dilihat dari tujuan adanya mata kuliah ini adalah agar mahasiswa beasiswa pemerintah provinsi bisa mengetahui dan menguasai buku sebagai bahan ajarnya tidak hanya menguasai materinya saja, tetapi isi dari keseluruhan buku, karena apabila seorang guru mampu mengetahui isi buku tidak hanya materinya saja, sampai pada analisisnya maka akan dengan mudah dalam menyampaikan materi ajarnya dan dapat memahami peserta didik, bisa memilih metode yang tepat untuk materi apa yang akan disampaikan.

P : Setelah diakhir analisis tugas apa yang dilakukan oleh mahasiswa?

DA : Mereka memberikan rekomendasi, bahwa buku itu layak atau tidak untuk dipakai

P : Mungkin hanya ini yang bisa saya tanyakan pak.. maaf sudah mengganggu, terimakasih. Wasallamualaikum..

DA : Iya, Waalaikumsallam.....

**Responden (4) : Dosen Media Pembelajaran Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

**Tempat : Via Telpon**

**Hari, Tanggal : Minggu, 8 Januari 2012**

**Waktu : 19.05-19.15**

Dosen mata kuliah media pembelajaran Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang yang bernama Ir. Wahono, MT. Demikian hasil wawancara penulis dengan beliau (jawaban dosen mata kuliah

media pembelajaran jurusan tarbiyah program beasiswa pemerintah provinsi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti) tersebut:

P : Assalamualaikum pak.. maaf mengganggu, saya mahasiswa dari UIN Malang

DM : Waalaikumsallam, iya ada keperluan apa?

P : Saya ingin sedikit bertanya tentang metode pembelajaran yang bapak gunakan untuk penelitian skripsi saya?

DM : Saya menggunakan metode pembelajaran tugas, para mahasiswa saya berikan tugas individu yang wajib dikerjakan dan dikumpulkan dalam tiap pertemuannya

P : Apakah dengan metode tersebut mahasiswa merasa kesulitan?

DM : Saya pikir tidak, karena semua dari mereka selalu mengerjakan dan nilainya juga memuaskan

P : Apakah tujuan dari adanya mata kuliah ini?

DM : Mata kuliah ini sangat penting, karena apabila mahasiswa menguasai media pembelajaran, maka mereka akan dengan mudah menyampaikan materi dengan disesuaikan materi dengan media pembelajaran apa yang tepat yang akan digunakan

P : Terimakasih pak,, mungkin hanya itu yang bisa saya tanyakan,, maaf sedah mengganggu,, Assalamualaikum wr.wb

DM : Waalaikumsallam wr.wb

**Responden (5) : Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

**Tempat : Lobi Lantai 5 Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Malang**

**Hari, Tanggal : Kamis, 8 Desember 2011**

**Waktu : 14.00-14.35**

Mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi yang sekarang sudah menginjak pada semester tiga yang bernama Muhammad Iwan berikut hasil wawancara antara peneliti dengan beliau (jawaban mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti) tersebut:

P : Maaf, saya mahasiswa semester 7 dari UIN yang sedang melakukan penelitian skripsi mengenai upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi di UMM ini, saya minta waktunya sebentar untuk sedikit wawancara apakah boleh?

M : oiya, silahkan anda wawancara, dimana?

P : Bagaimana jika dilobi?

M : iya, bias.. silahkan

P : Yang pertama adalah apa motivasi anda sampai bisa mendapatkan beasiswa Pemprov?

M : Langsung saja, karena saya ingin memperdalam ilmu dalam hal pendidikan untuk lebih profesional dalam bidang yang saya tekuni sekarang yaitu sebagai guru diniyah

P : Menurut anda bagaimana system pembelajarannya? Apakah efektif atau tidak?

M : Saya kira sangat efektif karena terdapat beberapa metode seperti metode debat yang menuntut mahasiswa untuk slalu berperan aktif dalam setiap mata kuliah

P : Apakah anda merasa nyaman selama belajar disini?

M : Ya, saya sangat nyaman karena dosennya benar-benar mengarahkan dalam proses belajar dan pembelajaran

P : Bagaimana fasilitas yang diberikan?

M : Fasilitas yang diberikan sangatlah menunjang untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan yang kami miliki, seperti labolatorium dan lain sebagainya

P : Menurut anda apa factor penghambat?

M : Faktor penghambat yang kami rasakan adalah mungkin dari beberapa teman sekelas yang ketika mendapatkan tugas kelompok sulit untuk diajak bekerja sama, namun itu hanya beberapa

P : Mungkin hanya itu yang dapat saya tanyakan, terimakasih atas waktunya, maaf sudah sedikit mengganggu

M : Oiya tidak apa-apa, jika anda memerlukan beberapa wawancara lagi silahkan

P : iya terimakasih, Assalamualaikum wr.wb

M : Waalaikumsallam wr.wb

**Responden (6) : Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

**Tempat : Lobi Lantai 5 Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Malang**

**Hari, Tanggal : Kamis, 8 Desember 2011**

**Waktu : 13.45-14.00**

Mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi yang sekarang sudah menginjak pada semester tiga yang bernama Selamat berikut hasil wawancara antara peneliti dengan beliau (jawaban mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti) tersebut:

P : Maaf minta waktunya sebentar, saya mahasiswa UIN Malang, saya mengadakan penelitian tentang upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi yang ada di jurusan ini.

M : Iya.. apa yang bisa saya bantu?

P : Metode apa yang digunakan oleh para dosen? Dan apakah anda merasa cocok antara metode yang digunakan dan materi yang akan disampaikan?

M : Saya kira sangatlah cocok, apalagi dengan metode debat, dari situ saya mendapatkan banyak ilmu karena dengan metode tersebut saya mungkin juga teman-teman yang lain bisa mendapatkan ilmu yang lebih karena pengetahuan yang di dapat kami kembangkan sendiri melalui metode tersebut

P : Menurut anda faktor-faktor apa saja yang ada dalam proses belajar mengajar?

M : Mungkin tugas yang terlalu banyak hingga tidak bisa konsen atau fokus dalam satu tugas saja, jadi tidak bisa maksimal dalam mengerjakannya

P : Karena waktunya sudah mepet, mungkin itu saja yang bisa saya tanyakan, terimakasih untk waktunya.. Assalamualaikum..

M : Waalaikumsallam...

**Responden (7) : Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang**

**Tempat : Lobi Lantai 5 Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Malang**

**Hari, Tanggal : Jum'at, 9 Desember 2011**

**Waktu : 13.00-13.10**

Mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi yang sekarang sudah menginjak pada semester tiga yang bernama Kusnul Solikha berikut hasil wawancara antara peneliti dengan beliau (jawaban mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti) tersebut:

P : Maaf minta waktunya sebentar, saya mahasiswa UIN Malang, saya mengadakan penelitian tentang upaya peningkatan profesionalitas guru melalui program beasiswa pemerintah provinsi yang ada di jurusan ini. Kemarin saya sudah mewawancarai beberapa mahasiswa.

M : Iya.. apa yang bisa saya bantu?

P : Bagaimana sistem perkuliahannya?

M : Kita diberikan tugas individu dan kelompok setiap minggunya yang kemudian tugas itu, khususnya tugas kelompok kami presentasikan di depan kelas yang kemudian para audiens mengomentari tugas yang kami sampaikan.

P : Apakah itu efektif menurut anda?

M : Ya, saya merasa system pembelajarannya efektif karena dengan berbagai banyak tugas kami bisa benar-benar memahami materi yang sedang dibahas saat itu

P : Apa factor-faktor yang ada selama pembelajaran?

M : Kalau menurut saya, hanya factor teman yang mungkin ada beberapa teman yang sulit diajak kerja sama dalam tugas kelompok.

P : Mungkin itu saja yang bisa saya tanyakan, karena sebentar lagi anda sudah ada dosen, terimakasih untuk waktunya. Assalamualaikum...  
 M : Iya, sama-sama. Waalaikumsallam....

**Responden (8) : Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi  
 Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
 Malang  
 Tempat : Lobi Lantai 5 Fakultas Agama Islam Muhammadiyah  
 Malang  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 9 Desember 2011  
 Waktu : 15.30-15.40**

Mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi yang sekarang sudah menginjak pada semester tiga yang bernama Siti Kudsiyah berikut hasil wawancara antara peneliti dengan beliau (jawaban mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti) tersebut:

P : Assalamualaikum, saya mahasiswa UIN Malang ingin sedikit wawancara, dan minta waktunya sebentar...  
 M : Waalaikumsallam. Penelitiannya tentang apa?  
 P : Tentang upaya peningkatan profesionalitas guru melalui beasiswa pemerintah provinsi di jurusan anda  
 M : Oiya, apa yang bisa saya bantu?  
 P : Bagaimana system perkuliahannya menurut anada? Efektif atau tidak?  
 M : Mungkin jawaban saya hamper sama dengan teman-teman yang lain yang sudah anda wawancarai, saya kira efektif, karena ada beberapa tugas, dan praktek mengajar, micro teaching dan yang itu nantinya kami akan menjadi terbiasa untuk mengajar siswa SMP atau Aliyah karena sudah dipraktekkan disini. Karena selama ini kami hanya mengajar di diniyah saja.  
 P : Apakah metode yang digunakan tepat?  
 M : Ya, saya kira sangat tepat karena saya merasa mendapatkan apa yang seharusnya saya dapatkan dalam materi kuliah  
 P : Terimakasih atas waktunya, mungkin itu saja yang bisa saya tanyakan. Assalamualaikum...  
 M : Waalaikumsallam....

**Responden (9) : Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi  
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
Malang  
Tempat : Lobi Lantai 5 Fakultas Agama Islam Muhammadiyah  
Malang  
Hari, Tanggal : Jum'at, 9 Desember 2011  
Waktu : 15.30-15.40**

Mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi yang sekarang sudah menginjak pada semester tiga yang bernama Dulmana berikut hasil wawancara antara peneliti dengan beliau (jawaban mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti) tersebut:

P : Assalamualaikum, saya mahasiswa UIN Malang ingin sedikit wawancara, dan minta waktunya sebentar...

M : Waalaikumsallam, iya silahkan...

P : Apakah menurut anda pembelajarannya efektif?

M : Iya menurut saya itu efektif karena tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi menggunakan beberapa metode yang disamakan dengan materi yang akan disampaikan. Anda jurusan apa di UIN?

P : Saya jurusan pendidikan agama islam fakultasnya tarbiyah, jadi kebalikannya disini namanya. Mungkin hanya itu yang bisa saya tanyakan karena waktunya juga sudah mepet, terimakasih atas waktunya... Asslamualaikum...

M : ow cuma itu, iya sama-sama.. saya kira jawaban dari teman-teman saya juga sudah mewakili semua. Waalaikumsallam...

Keterangan:

P : Peneliti

DK : Dekan

KPB : Ketua Pengurus Beasiswa

DA : Dosen Analisis Materi PAI

DM : Dosen Media Pembelajaran

M : Mahasiswa Program Beasiswa Pemerintah Provinsi

### Lampiran 3

Jumlah dan nama-nama mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi mulai angkatan pertama hingga ketiga:

- a. Angkatan pertama Tahun ajaran 2008-2009

Tabel: 2

#### **Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Beasiswa Pemerintah Provinsi Angkatan Pertama Tahun Ajaran 2007-2008**

<b>No.</b>	<b>No. Induk</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>
1.	07110045	Nur Cahyani
2.	07110046	Lilik Rahmawati
3.	07110047	Dwi Dian Harianto
4.	07110048	Subhan
5.	07110049	Saiful Anwar
6.	07110050	Sri Tutik Yuana
7.	07110051	Ratih Mustikowati
8.	07110052	Diba Aldillah Ichwanti
9.	07110053	Wijayanti
10.	07110054	Widianti
11.	07110055	Dwi Suryani
12.	07110056	Idrus Wibowo
13.	07110057	Ngadiono
14.	07110058	Rahmatika Rijal Ratu Alam
15.	07110059	Raminah
16.	07110060	Ria Krisna Suma Anggraini
17.	07110061	Yuni Listianah
18.	07110062	Ihsan Kholifatul Ulfa
19.	07110063	Yuwanita Andraningsih
20.	07110064	Eka Utaminingsih
21.	07110065	Tunari

22.	07110066	Burhanudin Kurniawan MY.
23.	07110067	Agung Dwi Oktavi RD.
24.	07110068	Jemi Anggara
25.	07110069	Yusuf Ridwan
26.	07110070	Susilowati
27.	07110071	Mimin Chamimah
28.	07110072	Joni Irawan
29.	07110073	Nova Luthfia Ridwan
30.	07110074	Mochamad Helmi

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang

b. Angkatan ke dua Tahun Ajaran 2009-2010

Tabel: 3

**Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Beasiswa Pemerintah  
Provinsi Angkatan Pertama Tahun Ajaran 2008-2010**

No.	N I M	Nama Mahasiswa
1	08110042	Choiriyah
2	08110043	Sutriati
3	08110044	Abdul As'ad Imam Baidawi
4	08110045	Nur Hidayati
5	08110046	Nur Salamah
6	08110047	Nurul Istiqomah
7	08110048	Imronah Rodikiyah
8	08110049	Asopah
9	08110050	Erni Farida
10	08110051	Anik Wafia Nurrohmah
11	08110052	Ari Yuliati
12	08110053	M. Lukman Hakim
13	08110054	Nurul Aini
14	08110055	Rustinah
15	08110056	Tutik Sekarwati
16	08110057	Siti 'Aisyah
17	08110058	Asrichah
18	08110059	Saidatul Rohmah
19	08110060	Yuli Asmaning Rita
20	08110061	Ilmiatul Sa'diyah



21	08110062	Fuad Zamroni
22	08110063	Riatin
23	08110064	Siti Choerul Bariyah
24	08110065	Chusnul Khotimah
25	08110066	Riyati
26	08110067	Enik Nur Hidayati
27	08110068	Indasah Dwi Arfadia
28	08110069	Asiyah
29	08110070	Suwanto
30	08110071	Nilta Hurin'in
31	08110072	Ahmal Huda
32	08110073	Syaiful Riwayanto
33	08110074	Rizka Silvia
34	08110075	Yusuf Zubaidi
35	08110076	Nur Widatik

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

c. Angkatan ke tiga Tahun Ajaran 2010-2011

Tabel: 3

**Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Beasiswa Pemerintah  
Provinsi Angkatan Pertama Tahun Ajaran 2010-2011**

No	NIM	Nama Mahasiswa
1	201010010322048	Muhammad Iwan
2	201010010322049	Anas Yusuf
3	201010010322050	Dulmanan
4	201010010322051	Siti Malikatus
5	201010010322052	Suryatmini Rahayu
6	201010010322053	Syaiful Khumaidy
7	201010010322054	Fanny Aulia Rachman
8	201010010322055	Iskamila
9	201010010322056	Muflihatul Ida Afana
10	201010010322057	Selamet
11	201010010322058	Dian Yuli Anggaraini
12	201010010322059	Dina Mardiana
13	201010010322060	Chabiba
14	201010010322061	Ika Ratna Kurniawati
15	201010010322062	Lailita Akhadiyah
16	201010010322063	Miftahuddin
17	201010010322064	Nur Yasin

18	201010010322065	Farida Kurniawati
19	201010010322066	Siti Kudsiyah
20	201010010322067	Syifak Junaedi Riad
21	201010010322068	Ahmad Suyuthi
22	201010010322069	Lukman Hakim
23	201010010322070	Muhammad Budiaji
24	201010010322071	Kusnul Solikah
25	201010010322072	Mahrus Ali Badruddin
26	201010010322073	Asmaul Usnah
27	201010010322074	Shofiyah
28	201010010322075	Zarkoni
29	201010010322076	Handoko
30	201010010322077	Slamet

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang

#### Lampiran 4

Sebaran mata kuliah mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi  
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Tabel: 4

**Sebaran Matakuliah  
Program Fasilitasi Peningkatan Kualitas Guru  
Madrasah Diniyah / Pondok Pesantren  
Beasiswa Pemerintah Propinsi  
Jurusan Tarbiyah – Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhamamdiyah Malang  
Semester I**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1.	013-011102	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-
2.	010-011105	Bahasa Indonesia	2	-
3.		Bahasa Arab I	2	-
4.	010-011104	Filsafat Umum	2	-
5.	010-011111	ISBD	2	-
6.	010-011107	IAD	2	-
7.		Dasar-dasar Pendidikan Islam	2	-
8.		Psikologi Perkembangan	2	-
9.	011-011221	Sejarah dan Peradaban Islam	2	-
<b>J u m l a h</b>			<b>18</b>	

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Tabel: 5

**Sebaran Matakuliah**  
**Program Fasilitasi Peningkatan Kualitas Guru**  
**Madrasah Diniyah / Pondok Pesantren**  
**Beasiswa Pemerintah Propinsi**  
**Jurusan Tarbiyah – Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhamadiyah Malang**  
**Semester II**

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1.		Bahasa Arab II	2	Bhs. Arab I
2.	011-011202	Ulum al-Qur'an	2	Bhs. Arab I
3.	011-011203	Ulum al-Hadits	2	Bhs. Arab I
4.	011-011204	Ushul Fiqh	2	Bhs. Arab I
5.	011-011201	Metodologi Studi Islam	3	-
		Komputer Studi Islam	3	-
6.	011-011205	Ilmu Kalam	2	-
7..	010-011326	Sejarah Pendidikan	2	-
		Islam		
9.		Psikologi Belajar	2	Psi.Perkembang an
<b>J u m l a h</b>			<b>20</b>	

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang

Tabel: 6

**Sebaran Matakuliah  
Program Fasilitasi Peningkatan Kualitas Guru  
Madrasah Diniyah / Pondok Pesantren  
Beasiswa Pemerintah Propinsi  
Jurusan Tarbiyah – Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhamadiyah Malang  
Semester III**

<b>No.</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Prasyarat</b>
1.	013-011116	Bahasa Arab III	2	Bhs. Arab I
2.	010-011331	Tafsir I	2	Ulum al-Qur'an
3.	010-011334	Hadits I	2	Ulum al-Hadits
4.	010-012209	Fiqh Ibadah	2	-
5.	010-011220	Kemuhammadiyah	2	-
6.	012-011206	Ilmu Tasawuf	2	-
7.	011-011302	Filsafat Pendidikan Islam	2	Fil. Umum & Daspen
8.	010-011328	Kapita Selektta Pendidikan	2	-
9.	010-011231	Statistik Pendidikan	3	-
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang

Tabel: 7

**Sebaran Matakuliah  
Program Fasilitasi Peningkatan Kualitas Guru  
Madrasah Diniyah / Pondok Pesantren  
Basiswa Pemerintah Propinsi  
Jurusan Tarbiyah – Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhamadiyah Malang  
Semester IV**

<b>No.</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Prasyarat</b>
1.	011-011218	Qiroatul Kutub I	2	Bhs. Arab I
2.	010-011220	Bahasa Inggris I	2	-
3.		Fiqh Mu'amalah	2	-
4.		Materi PAI I	2	-
5.		Metode Pembelajaran Qur'an	2	-
6.		010-011317	Ilmu Pendidikan Islam	2
7.		Tafsir II	2	Tafsir I
8.		Hadits II	2	Hadits I
9.	011-011234	Pengemb. Kurikulum PAI	3	-
<b>J u m l a h</b>			<b>19</b>	

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Tabel: 8

**Sebaran Matakuliah**  
**Program Fasilitasi Peningkatan Kualitas Guru**  
**Madrasah Diniyah / Pondok Pesantren**  
**Beasiswa Pemerintah Propinsi**  
**Jurusan Tarbiyah – Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhamadiyah Malang**  
**Semester V**

<b>No.</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Prasyarat</b>
1.	011-011209	Metodologi Penelitian I	2	-
2.	011-011219	Qiroatul Kutub II	2	Qiroatul Kutub I
3.	011-011220	Bahasa Inggris II	2	Bahasa Inggris I
4.		Fiqh Munakahat	2	Fiqh Mu'amalah
5.	011-011308	Perencanaan Sistem PAI	3	Daspen
6.	011-011316	Bimbingan dan Konseling	2	-
7.	011-011310	Materi PAI II	2	Materi PAI I
8.	010-011408	Teknologi Pembelajaran	2	Daspen
9.	012-011209	Psikologi Agama	2	-
<b>J u m l a h</b>			<b>19</b>	

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang

Tabel: 9

**Sebaran Matakuliah  
Program Fasilitasi Peningkatan Kualitas Guru  
Madrasah Diniyah / Pondok Pesantren  
Beasiswa Pemerintah Propinsi  
Jurusan Tarbiyah – Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhamamdiyah Malang  
Semester VI**

<b>No.</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Prasyarat</b>
1.	011-011223	Metodologi Penelitian II	2	Metpen I
2.	010-011314	Manajemen Pendidikan Islam	2	Daspen
3.	-	Metode Pembelajaran PAI	2	-
4.	011-011408	Media Pembelajaran	2	-
5.	012-011220	Bahasa Inggris III	2	Bhs. Inggris II
6.		Materi PAI III	2	Materi PAI II
7.	011-011226	Qowaid & Masail Fiqhiyah	3	Fiqh Munakahat
8.	010-011218	Sosiologi Agama	2	ISBD
9.	010-011312	Pengemb. Sistem Ev. PAI	3	-
<b>J u m l a h</b>			<b>20</b>	

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang



Tabel: 10

**Sebaran Matakuliah  
Program Fasilitasi Peningkatan Kualitas Guru  
Madrasah Diniyah / Pondok Pesantren  
Beasiswa Pemerintah Propinsi  
Jurusan Tarbiyah – Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhamamdiyah Malang  
Semester VII**

<b>No.</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Prasyarat</b>
1.	010-011503	Manajemen PLS	2	-
2.	010-011504	Pengembangan Masyarakat Islam	2	-
3.	012-011318	Sosiologi Pendidikan	2	-
4.	010-011404	Ketramp. Dasar Mengajar	3	-
5.	011-011309	Komunikasi Dakwah	3	-
6.	011-011402	Studi Agama-agama	2	-
<b>J u m l a h</b>			<b>14</b>	

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang

Tabel: 10

**Sebaran Matakuliah  
Program Fasilitasi Peningkatan Kualitas Guru  
Madrasah Diniyah / Pondok Pesantren  
Beasiswa Pemerintah Propinsi  
Jurusan Tarbiyah – Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhamamdiyah Malang  
Semester VIII**

<b>No.</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Prasyarat</b>
1.	010-011309	PPL	4	KDM,BK,Metd. PAI
2.	011-011225	KKN	4	Diatur Sendiri
3.	011-011325	Skripsi	6	Diatur Sendiri
<b>J u m l a h</b>			<b>14</b>	

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang

## Lampiran 5

Rekapitulasi KHS Mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi mulai angkatan pertama hingga ketiga, semester V-VII.

Tabel: 11

**Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah  
Program Beasiswa Pemprov Jatim I  
Angkatan 2007/2008  
Semester V (2009/2010)**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	SEMESTER		KESELURUHAN	
			SKS	IP	SKSK	IPK
1.	07110045	Nur Cahyani	22	3.66	97	3.46
2.	07110046	Lilik Rahmawati	22	3.99	97	3.96
3.	07110047	Dwi Dian Harianto	22	0.96	97	2.90
4.	07110048	Subhan	22		-	
5.	07110049	Saiful Anwar	22	3.99	97	3.77
6.	07110050	Sri Tutik Yuana	22	3.57	97	3.76
7.	07110051	Ratih Mustikowati	22	3.74	97	3.71
8.	07110052	Diba Abdillah Ichwanti	22	3.77	97	3.79
9.	07110053	Wijayanti	22	3.57	97	3.65
10.	07110054	Widianti	22	3.82	97	3.71
11.	07110055	Dwi Suryani	22	3.68	97	3.47
12.	07110056	Idrus Wibowo	22	3.49	97	3.48
13.	07110057	Ngadiono	22	3.74	97	3.65
14.	07110058	Rahmatika Rijal Ratu Alam	22	3.71	97	3.57

15.	07110059	Raminah	22	3.43	97	3.68
16.	07110060	Ria Krisna Suma Anggraini	22	3.66	97	3.46
17.	07110061	Yuni Listianah	22	3.77	97	3.59
18.	07110062	Ihsan Kholifatul Ulfa	22	3.71	97	3.81
19.	07110063	Yuwanita Andraningsih	22	3.91	97	3.99
20.	07110064	Eka Utaminingsih	22		-	
21.	07110065	Tunari	22	2.91	97	2.98
22.	07110066	Burhanudin Kurniawan	22	2.21	97	2.80
23.	07110067	Agung Dwi Aktavi RD	22	3.49	97	3.47
24.	07110068	Jemi Anggara	22	3.70	97	3.63
25.	07110069	Yusuf Ridwan	22	3.71	97	3.75
26.	07110070	Susilowati	22	3.63	97	3.57
27.	07110071	Mimin Chamimah	22	3.74	97	3.66
28.	07110072	Joni Irawan	22	3.24	97	2.73
29.	07110073	Nova Luthfia Ridwan	22	3.77	97	3.30
30.	07110074	Mochamad Helmi	22	3.43	97	3.35

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang

Tabel: 12

**Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah  
Program Beasiswa Pemprov Jatim I  
Angkatan 2007/2008  
SEMESTER VI (2009/2010)**

NO	NIM	NAMA	SEMESTER		KESELURUHAN	
			SKS	IP	SKSK	IPK
1	07110045	Nur Cahyani	22	3.54	115	3.39
2	07110046	Lilik Rahmawati	22	3.22	115	3.67
3	07110047	Dwi Dian Harianto	22	-	-	-
4	07110048	Subhan	22	-	-	-
5	07110049	Saiful Anwar	22	3.96	115	3.72
6	07110050	Sri Tutik Yuana	22	3.30	115	3.60
7	07110051	Ratih Mustikowati	22	3.62	115	3.61
8	07110052	Diba Abdillah Ichwanti	22	3.51	115	3.66
9	07110053	Wijayanti	22	3.56	115	3.57
10	07110054	Widianti	22	3.70	115	3.63
11	07110055	Dwi Suryani	22	2.88	115	3.29
12	07110056	Idrus Wibowo	22	2.98	115	3.31
13	07110057	Ngadiono	22	3.20	115	3.49
14	07110058	Rahmatika Rijal Ratu Alam	22	3.46	115	3.47

15	07110059	Raminah	22	3.24	115	3.34
16	07110060	Ria Krisna Suma Anggraini	22	3.81	115	3.45
17	07110061	Yuni Listianah	22	3.59	115	3.51
18	07110062	Ihsan Kholifatul Ulfa	22	3.86	115	3.70
19	07110063	Yuwanita Andraningsih	22	3.75	115	3.87
20	07110064	Eka Utaminingsih	22		-	
21	07110065	Tunari	22	3.24	115	3.18
22	07110066	Burhanudin Kurniawan	22		-	
23	07110067	Agung Dwi Aktavi RD	22	2.70	115	3.25
24	07110068	Jemi Anggara	22	3.20	115	3.47
25	07110069	Yusuf Ridwan	22	3.14	115	3.55
26	07110070	Susilowati	22	3.59	115	3.49
27	07110071	Mimin Chamimah	22	2.88	115	3.45
28	07110072	Joni Irawan	22	2.72	115	2.65
29	07110073	Nova Luthfia Ridwan	22	3.19	115	3.28
30	07110074	Mochamad Helmi	22	3.33	115	3.30

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Malang

Tabel: 13

**Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah  
Program Beasiswa Pemprov Jatim I  
Angkatan 2007/2008  
SEMESTER VII (2009/2010)**

N O	NIM	NAMA	SEMESTER		KESELURUHAN	
			SKS	IP	SKSK	IPK
1	07110045	Nur Cahyani	24	3.63	139	3.43
2	07110046	Lilik Rahmawati	24	3.63	139	3.60
3	07110047	Dwi Dian Harianto	10	2.20	103	2.75
4	07110048	Subhan	24		-	
5	07110049	Saiful Anwar	24	3.90	139	3.75
6	07110050	Sri Tutik Yuana	24	3.32	139	3.65
7	07110051	Ratih Mustikowati	24	3.51	139	3.59
8	07110052	Diba Abdillah Ichwanti	24	3.90	139	3.68
9	07110053	Wijayanti	24	3.55	139	3.55
10	07110054	Widianti	24	3.65	139	3.63
11	07110055	Dwi Suryani	24	3.07	139	3.25
12	07110056	Idrus Wibowo	24	3.55	139	3.35
13	07110057	Ngadiono	24	3.28	139	3.45

14	07110058	Rahmatika Rijal Ratu Alam	24	3.38	139	3.46
15	07110059	Raminah	24	3.51	139	3.37
16	07110060	Ria Krisna Suma Anggraini	24	3.59	139	3.48
17	07110061	Yuni Listianah	24	3.97	139	3.59
18	07110062	Ihsan Kholifatul Ulfa	24	3.30	139	3.63
19	07110063	Yuwanita Andraningsih	24	4.20	139	3.93
20	07110064	Eka Utaminingsih	24		-	
21	07110065	Tunari	24	3.20	139	3.10
22	07110066	Burhanudin Kurniawan	24	2.51	120	2.88
23	07110067	Agung Dwi Aktavi RD	24	3.34	139	3.27
24	07110068	Jemi Anggara	24	3.47	139	3.47
25	07110069	Yusuf Ridwan	24	3.85	139	3.64
26	07110070	Susilowati	24	3.65	139	3.52
27	07110071	Mimin Chamimah	24	3.34	139	3.43
28	07110072	Joni Irawan	24	1.51	139	2.45
29	07110073	Nova Luthfia Ridwan	24	3.65	139	3.26
30	07110074	Mochamad Helmi	24	2.13	139	3.09

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang



Tabel: 14

**Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah  
Program Beasiswa Pemprov Jatim I  
Angkatan 2008/2009  
Semester V (2009/2010)**

NO	NIM	NAMA	SEMESTER		KESELURUHAN	
			SKS	IP	SKSK	IPK
1	08110042	Choiriyah	22	3.71	97	3.40
2	08110043	Sutriati	22	3.76	97	3.39
3	08110044	Abdul As'ad Imam Baidawi	22	3.92	97	3.53
4	08110045	Nur Hidayati	22	3.64	97	3.44
5	08110046	Nur Salamah	22	3.62	97	3.42
6	08110047	Nurul Istiqomah	22	3.92	97	3.76
7	08110048	Imronah Rodikiyah	22	3.40	97	3.36
8	08110049	Asopah	22	3.30	97	3.26
9	08110050	Erni Farida	22	3.55	97	3.34

10	08110051	Anik Wafia Nurrohmah	22	3.14	97	3.09
11	08110052	Ari Yuliati	22	3.42	97	3.14
12	08110053	M. Lukman Hakim	22	3.72	97	3.46
13	08110054	Nurul Aini	22	3.72	97	3.46
14	08110055	Rustinah	22	3.62	97	3.36
15	08110056	Tutik Sekarwati	22	3.55	97	3.38
16	08110057	Siti 'Aisyah	22	3.41	97	3.02
17	08110058	Asrichah	22	3.34	97	3.27
18	08110059	Saidatul Rohmah	22	3.57	97	3.41
19	08110060	Yuli Asmaning Rita	22	3.78	97	3.45
20	08110061	Ilmiatul Sa'diyah	22	3.50	97	3.46
21	08110062	Fuad Zamroni	22	2.68	97	3.48
22	08110063	Riatin	22	3.30	97	3.20

23	08110064	Siti Choerul Bariyah	22	3.64	97	3.37
24	08110065	Chusnul Khotimah	22	3.60	97	3.33
25	08110066	Riyati	22	3.85	97	3.54
26	08110067	Enik Nur Hidayati	22	3.57	97	3.23
27	08110068	Indasah Dwi Arfadia	22	3.84	97	3.25
28	08110069	Asiyah	22	1.06	97	1.75
29	08110070	Suwanto	22	3.50	97	2.93
30	08110071	Nilta Hurin'in	22	3.57	97	3.63
31	08110072	Ahmal Huda	22	1.06	97	1.91
32	08110073	Syaiful Riwayanto	22	3.33	97	3.00
33	08110074	Rizka Silvia	22	3.45	97	3.50
34	08110075	Yusuf Zubaidi	22	2.56	97	2.51
35	08110076	Nur	22	2.80	97	2.80

		Widatik				
--	--	---------	--	--	--	--

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Tabel: 15

**Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah  
Program Beasiswa Pemprov Jatim I  
Angkatan 2008/2009  
Semester VI (2009/2010)**

N O	NIM	NAMA MAHASISWA	SEMESTER		KESELURUHAN	
			SKS	IP	SKSK	IPK
1.	08110042	Choiriyah	22	3,13	115	3,18
2.	08110043	Sutriati	22	3,22	115	3,30
3.	08110044	Abdul As'ad Imam Baidawi	22	3,30	115	3,26
4.	08110045	Nur Hidayati	22	3,27	115	3,27
5.	08110046	Nur Salamah	22	3,33	115	3,19
6.	08110047	Nurul Istiqomah	22	3,30	115	3,45
7	08110048	Imronah Rodikiyah	22	3,60	115	3,47
8	08110049	Asopah	22	3,42	115	3,48
9	08110050	Erni Farida	22	3,85	115	3,78
10	08110051	Anik Wafia Nurrohmah	22	3,32	115	3,51
11	08110052	Ari Yuliati	22	3,13	115	3,09
12	08110053	M. Lukman Hakim	22	3,41	115	3,23

13	08110054	Nurul Aini	22	2,85	115	2,94
14	08110055	Rustinah	22	3,27	115	3,22
15	08110056	Tutik Sekarwati	22	3,36	115	3,48
16	08110057	Siti 'Aisyah	22	3,02	115	3,20
17	08110058	Asrichah	22	3,47	115	3,29
18	08110059	Saidatul Rohmah	22	3,44	115	3,47
19	08110060	Yuli Asmaning Rita	22	3,08	115	2,98
20	08110061	Ilmiatul Sa'diyah	22	3,36	115	3,20
21	08110062	Fuad Zamroni	22	2,72	115	3,50
22	08110063	Riatin	22	3,47	115	3,45
23	08110064	Siti Choerul Bariyah	22	3,61	115	3,52
24	08110065	Chusnul Khotimah	22	3,13	115	2,95
25	08110066	Riyati	22	3,30	115	3,23
26	08110067	Enik Nur Hidayati	22	3,36	115	3,37
27	08110068	Indasah Dwi Arfadia	22	3,33	115	3,38
28	08110069	Asiyah	22	3,47	115	3,48
29	08110070	Suwanto	22	3,13	115	3,15
30	08110071	Nilta Hurin'in	22	3,00	115	3,07
31	08110072	Ahmal Huda	22	2,50	115	2,41
32	08110073	Syaiful Riwayanto	22	-	-	2,90

33	08110074	Rizka Silvia	22	3,70	115	3,55
34	08110075	Yusuf Zubaidi	22	2,66	115	2,61
35	08110076	Nur Widatik	22	2,83	115	2,83

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Tabel: 13

**Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah  
Program Beasiswa Pemprov Jatim I  
Angkatan 2008/2009  
Semester VII (2009/2010)**

NO	NIM	NAMA	SEMESTER		KESELURUHAN	
			SKS	IP	SKSK	IPK
1.	08110042	Choiriyah	24	3.40	139	3.26
2.	08110043	Sutriati	24	3.40	139	3.34
3.	08110044	Abdul As'ad Imam Baidawi	20	2.77	137	3.10
4.	08110045	Nur Hidayati	24	3.35	139	3.30
5.	08110046	Nur Salamah	20	3.22	137	3.20
6.	08110047	Nurul Istiqomah	24	3.35	139	3.41
7	08110048	Imronah Rodikiyah	24	3.15	139	3.36
8	08110049	Asopah	24	3.27	139	3.40
9	08110050	Erni Farida	24	3.65	139	3.74

10	08110051	Anik Wafia Nurrohmah	24	3.20	139	3.40
11	08110052	Ari Yuliati	24	3.22	139	3.14
12	08110053	M. Lukman Hakim	24	3.40	139	3.30
13	08110054	Nurul Aini	24	3.10	139	3.00
14	08110055	Rustinah	24	3.05	139	3.16
15	08110056	Tutik Sekarwati	24	3.31	139	3.42
16	08110057	Siti 'Aisyah	24	3.18	139	3.19
17	08110058	Asrichah	24	3.40	139	3.33
18	08110059	Saidatul Rohmah	24	2.95	139	3.28
19	08110060	Yuli Asmaning Rita	24	3.10	139	3.02
20	08110061	Ilmiatul Sa'diyah	24	3.30	139	3.24
21	08110062	Fuad Zamroni	24	3.25	139	3.41
22	08110063	Riatin	24	3.30	139	3.40
23	08110064	Siti Choerul Bariyah	24	3.45	139	3.50
24	08110065	Chusnul Khotimah	24	2.90	139	2.93
25	08110066	Riyati	20	2.95	137	3.13
26	08110067	Enik Nur Hidayati	24	3.30	139	3.34
27	08110068	Indasah Dwi Arfadia	24	3.40	139	3.39
28	08110069	Asiyah	24	3.40	139	3.45
29	08110070	Suwanto	24	3.10	139	3.13

30	08110071	Nilta Hurin'in	24	2.88	139	3.01
31	08110072	Ahmal Huda	24	1.60	139	2.12
32	08110073	Syaiful Riwayanto	24	3.10	139	2.97
33	08110074	Rizka Silvia	24	3.70	139	3.60
34	08110075	Yusuf Zubaidi	24	1.31	139	2.12
35	08110076	Nur Widatik	24	2.75	139	2.79

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Tabel: 14

**Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah  
Program Beasiswa Pemprov Jatim Iii  
Angkatan 2010/2011  
Semester 1**

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	SEMESTER		KESELURUHAN	
			SKS	IP	SKSK	IPK
1.	201010010322048	Muhammad Iwan	19	3.50	19	3.50
2.	201010010322049	Anas Yusuf	19	3.53	19	3.53
3.	201010010322050	Dulmanan	19	3.26	19	3.26
4.	201010010322051	Siti Malikatus	19	3.45	19	3.45
5.	201010010322052	Suryatmini Rahayu	19	3.42	19	3.42



6.	201010010322053	Syaiful Khumaidy	19	3.53	19	3.53
7	201010010322054	Fanny Aulia Rachman	19	2.74	19	3.06
8	201010010322055	Iskamila	19	3.47	19	3.47
9	201010010322056	Muflihatul Ida Afana	19	3.63	19	3.63
10	201010010322057	Selamet	19	3.42	19	3.42
11	201010010322058	Dian Yuli Anggaraini	19	3.68	19	3.68
12	201010010322059	Dina Mardiana	19	3.74	19	3.74
13	201010010322060	Chabiba	19	3.24	19	3.24
14	201010010322061	Ika Ratna Kurniawati	19	3.58	19	3.58
15	201010010322062	Lailita Akhadiyah	19	3.42	19	3.42
16	201010010322063	Miftahuddin	19	3.42	19	3.42
17	201010010322064	Nur Yasin	19	3.55	19	3.55
18	201010010322065	Farida Kurniawati	19	3.37	19	3.76
19	201010010322066	Siti Kudsiyah	19	3.55	19	3.55
20	201010010322067	Syifak Junaedi Riad	19	3.11	19	3.47

21	201010010322068	Ahmad Suyuthi	19	3.55	19	3.55
22	201010010322069	Lukman Hakim	19	3.74	19	3.74
23	201010010322070	Muhammad Budiaji	19	3.42	19	3.42
24	201010010322071	Kusnul Solikah	19	3.84	19	3.84
25	201010010322072	Mahrus Ali Badruddin	19	3.37	19	3.37
26	201010010322073	Asmaul Usnah	19	3.74	19	3.74
27	201010010322074	Shofiyah	19	3.76	19	3.76
28	201010010322075	Zarkoni	19	3.42	19	3.42
29	201010010322076	Handoko	19	3.42	19	3.42
30	201010010322077	Slamet	19	3.37	19	3.37

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

Tabel: 15

**Rekapitulasi Khs Mahasiswa Tarbiyah  
Program Beasiswa Pemprov Jatim Iii  
Angkatan 2010/2011  
Semester II**

N O	NIM	NAMA	SEMESTER		KESELURU HAN	
			SKS	IP	SKSK	IPK
1	201010010322048	Muhammad Iwan	20	3,30	22	3,40
2	201010010322049	Anas Yusuf	20	3,38	24	3,68
3	201010010322050	Dulmanan	20	3,35	22	3,31
4	201010010322051	Siti Malikatus	20	3,55	24	3,50
5	201010010322052	Suryatmini Rahayu	20	3,58	24	3,50
6	201010010322053	Syaiful Khumaidy	20	3,55	24	3,54
7	201010010322054	Fanny Aulia Rachman	20	0,30	18	2,15
8	201010010322055	Iskamila	20	3,45	22	3,46
9	201010010322056	Muflihatul Ida Afana	20	3,80	24	3,72
10	201010010322057	Selamet	20	3,35	22	3,38

11	201010010322058	Dian Yuli Anggaraini	20	3,85	24	3,77
12	201010010322059	Dina Mardiana	20	3,80	24	3,77
13	201010010322060	Chabiba	20	3,68	24	3,46
14	201010010322061	Ika Ratna Kurniawati	20	3,60	24	3,59
15	201010010322062	Lailita Akhadiyah	20	3,45	22	3,44
16	201010010322063	Miftahuddin	20	3,38	22	3,37
17	201010010322064	Nur Yasin	20	3,53	24	3,54
18	201010010322065	Farida Kurniawati	20	3,63	24	3,69
19	201010010322066	Siti Kudsiyah	20	3,50	24	3,53
20	201010010322067	Syifak Junaedi Riad	20	2,75	18	3,08
21	201010010322068	Ahmad Suyuthi	20	3,78	24	3,67
22	201010010322069	Lukman Hakim	20	3,78	24	3,76
23	201010010322070	Muhammad Budiaji	20	3,05	22	3,23
24	201010010322071	Kusnul	20	3,70	24	3,77

		Solikhah				
25	201010010322072	Mahrus Ali Badruddin	20	3,43	22	3,40
26	201010010322073	Asmaul Usnah	20	3,90	24	3,82
27	201010010322074	Shofiyah	20	3,78	24	3,77
28	201010010322075	Zarkoni	20	3,58	24	3,50
29	201010010322076	Handoko	20	3,38	22	3,40
30	201010010322077	Slamet	20	3,63	24	3,50

Sumber: Rekapitulasi data dari Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang

**GAMBAR PERKULIAHAN PROGRAM BEASISWA  
PEMERINTAH PROVINSI JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS  
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MALANG**



Mahasiswa program beasiswa pemerintah provinsi  
Sedang berdiskusi tentang materi pembelajaran



Gambar salah satu mahasiswa program Beasiswa pemerintah provinsi sedang Mengeluarkan pendapat tentang Materi yang sedang didiskusikan



Metode debat antar mahasiswa yang sedang berlangsung